

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODAL USAHA DAN TENAGA KERJA  
TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH (UMKM) KOTA BANDA ACEH**



**Disusun Oleh:**

**ADNIN AFDHAL  
NIM. 160604109**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1443 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Adnin Afdhal  
NIM : 160604109  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 Juni 2022

Yang menyatakan,

  
Adnin Afdhal

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan  
Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kota Banda Aceh**

Disusun oleh:

Adnin Afdhal  
NIM. 160604109

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si.  
NIP. 197204281999031005

Pembimbing II

Cut Elfida, S.H.I., M.A.  
NIDN. 20121228901

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Ekonomi

Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si.  
NIP. 197204281999031005

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Kota Banda Aceh

Adnin Afhal  
NIM. 160604109

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Island UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) Dalam Bidang Ilmu  
Ekonomi

Pada hari/tanggal

Jumat, 15 Juli 2022 M  
15 Zulhijjah 1443 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si.  
NIP. 197204281999031005

Cut Elifha, S.H.I., M.A.  
NIDN. 20121228901

Penguji I

Penguji II

Marwiyati, S.E., M.M.

Uliya Azra, M.Si.

NIP. 197404112005012002

NIP. 199410022022032001



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bsnis Islam  
UIN Ar-Raniry banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag  
NIP. 196403141992031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT.PERPUSTAKAAN**

**Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id**

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Adnn Afdhal  
NIM : 160604109  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi  
E-mail :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

Yang berjudul:

**Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro  
Kecil Dan Menengah (Ukm) Kota Banda Aceh**

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.


Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

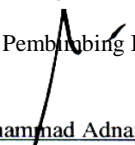
Pada tanggal : 17 Juni 2022

Mengetahui,

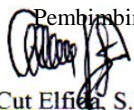
Penulis,

  
Adnn Afdhal  
NIM. 160604109

Pembimbing I,

  
Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si  
NIP. 197204281999031005

Pembimbing II,

  
Cut Elfiqa, S.H.I., M.A.  
NIDN. 20121228901

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

## 3. Maddah

*Maddah* atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. *TaMarbutoh* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutoh* ada dua.

- a. *Ta marbutoh* (ة) hidup

*Ta marbutoh* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutoh* (ة) mati

*Ta marbutoh* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutoh* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutoh* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.



Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-MadīnatulMunawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Adnin Afdhal  
NIM : 160604109  
Fakultas/Prodi : FEBI/Ilmu Ekonomi  
Judul : Pengaruh Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kota Banda Aceh  
Pembimbing I : Dr.Muhammad Adnan,S.E.,M.Si.  
Pembimbing II : Cut Elfida, S.H.I.,M.A.

Pendapatan dapat menentukan maju mundurnya suatu usaha, bertambahnya pendapatan dalam sebuah perusahaan diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari pemanfaatan sumber daya secara maksimum seperti modal dan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan Usaha Menengah Kecil Mikro dengan studi kasus pada UMKM makanan dan minuman di Kota Banda Aceh. Model penelitian yang digunakan adalah model regresi berganda. Dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Selanjutnya, dari hasil pengujian secara simultan diperoleh hasil bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

**Kata Kunci:** *Modal Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, dan UMKM*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> ....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> ...	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah .....	9
2.1.1 Definisi dan Kriteria UMKM.....	9
2.1.2 Asas-asas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) .....	11
2.1.3 Jenis-jenis UMKM .....	13
2.1.4 Karakteristik UMKM .....	15
2.1.5 Klasifikasi Sektor Ekonomi UMKM .....	17
2.2 Pendapatan.....	19
2.3 Modal.....	21
2.4 Tenaga Kerja.....	23
2.5 Hubungan Antar Variabel.....	24
2.5.1 Hubungan Modal Terhadap Pendapatan .....	24
2.5.2 Hubungan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan .....	25

2.6 Penelitian Terkait.....	25
2.7 Kerangka Pemikiran .....	28
2.8 Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Desain Penelitian .....	31
3.2 Populasi dan Sampel.....	31
3.3 Sumber Data .....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5 Analisis Statistik .....	34
3.5.1 Uji Validitas.....	34
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	35
3.6 Variabel Penelitian .....	35
3.6.1 Variabel Dependen (Terikat).....	35
3.6.2 Variabel Independen (Bebas) .....	35
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	36
3.8 Skala Pengukuran .....	37
3.9 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.9.1 Uji Normalitas .....	38
3.9.2 Uji Multikolinearitas .....	38
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas .....	38
3.10 Regresi Linier Berganda.....	39
3.11 Pengujian Hipotesis .....	39
3.11.1 Uji Simultan (Uji F).....	39
3.11.2 Uji Parsial (Uji t) .....	40
3.11.3 Koefisien Determinasi ( <i>adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
4.2 Analisis Deskriptif.....	42
4.2.1 Karakteristik Responden .....	42
4.2.2 Responden Berdasarkan Lokasi UMKM.....	42
4.2.3 Responden Berdasarkan Umur .....	43
4.2.4 Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	44
4.2.5 Keadaan Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	45
4.2.6 Keadaan Responden Berdasarkan Modal Sekali Produksi .....	46

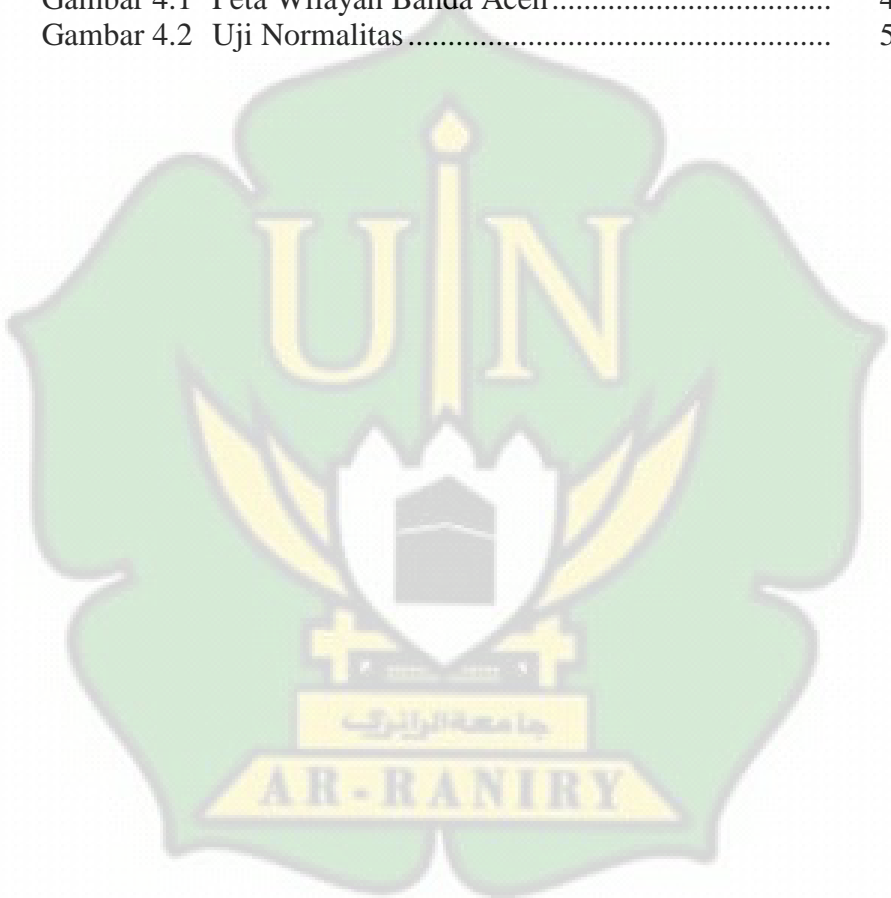
4.2.7 Keadaan Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	46
4.3 Hasil Penyebaran Kuisisioner .....	47
4.4 Hasil Analisis Statistik.....	50
4.4.1 Hasil Uji Validitas.....	50
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	52
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	52
4.5.1 Hasil Uji Normalitas .....	52
4.5.2 Hasil Uji Multikolinierias .....	53
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	55
4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	55
4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	57
4.7.1 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	57
4.7.2 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	58
4.7.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R-Squared</i> ) .....	59
4.8 Pembahasan .....	60
4.8.1 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan.....	60
4.8.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan .....	61
4.8.3 Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	27
Tabel 3.1	Jumlah UMKM Makanan dan Minuman.....	32
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel .....	36
Tabel 3.3	Indeks Skala Pengukuran Likert .....	37
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2	Lokasi Usaha Responden Menurut Kecamatan .....	43
Tabel 4.3	Keadaan Responden Berdasarkan Umur .....	43
Tabel 4.4	Tingkat Pendidikan Responden .....	44
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Lama Usaha .....	45
Tabel 4.6	Responden Berdasarkan Modal Sekali Produksi ...	46
Tabel 4.7	Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja .....	47
Tabel 4.8	Tanggapan Responden Terhadap Kuisisioner .....	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas .....	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.11	Uji Multikolinieritas .....	54
Tabel 4.12	Uji Heteroskedastisitas .....	55
Tabel 4.13	Hasil Regresi Linier Berganda.....	56
Tabel 4.14	Hasil Uji t-statistik.....	58
Tabel 4.15	Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.16	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59

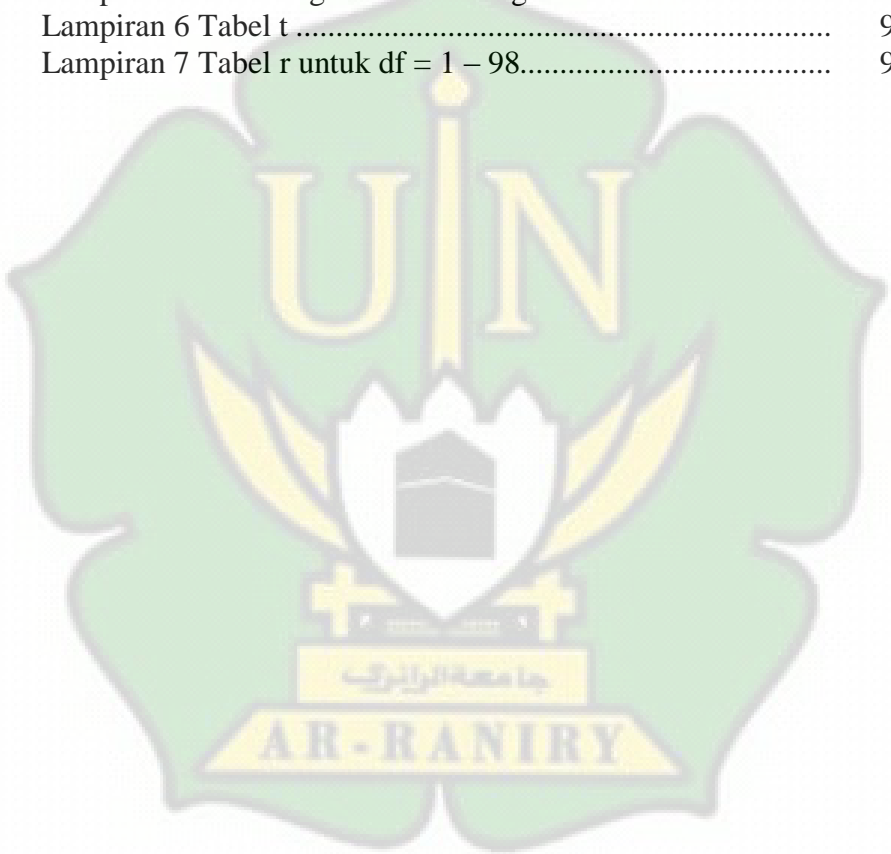
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan UMKM Banda Aceh Tahun 2011-2019.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Peta Wilayah Banda Aceh.....	41
Gambar 4.2 Uji Normalitas.....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	69
Lampiran 2 Data Responden .....	73
Lampiran 3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	83
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik .....	88
Lampiran 5 Hasil Regresi Linier Berganda .....	90
Lampiran 6 Tabel t .....	91
Lampiran 7 Tabel r untuk $df = 1 - 98$ .....	94





# **BAB I**

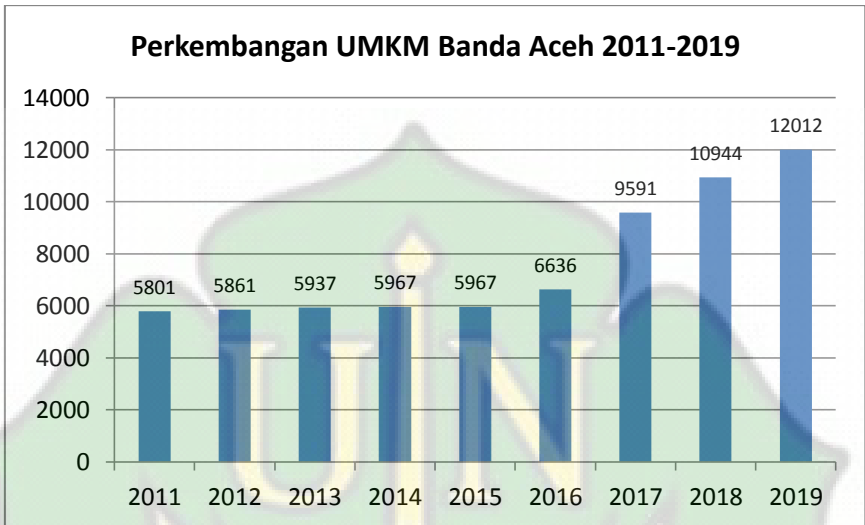
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu kebijakan utama yang sedang dilakukan Pemerintah Indonesia guna mencapai pertambahan kesempatan kerja serta pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil. Di antara pembangunan ekonomi yang dilaksanakan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai kedudukan yang cukup penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja secara nasional. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menerangkan, sektor usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia menyerap 97 persen tenaga kerja dan kontribusinya bagi PDB mencapai 55,56 persen.

Gubernur Aceh menjelaskan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah turut andil dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh khususnya Kota Banda Aceh. Kota Banda Aceh memiliki jumlah UMKM terbanyak di Provinsi Aceh. Pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Banda Aceh berkembang pesat tiap tahunnya. Jumlah UMKM pada tahun 2017 sebanyak 9.591 unit bertambah menjadi 10.944 unit pada tahun 2018 dan angka tersebut terus meningkat hingga tahun 2019 ke rekor yang tertinggi yaitu sebesar 12.012 unit. Dalam kurun waktu tiga tahun, jumlah UMKM mencapai 25%. (Kompas, 2020). Berikut sebaran UMKM di Kota Banda Aceh.

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan UMKM Banda Aceh Tahun 2011-2019**



Sumber : BPS Kota Banda Aceh (2019)

Berdasarkan Grafik 1.1 di atas, perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh dari tahun 2011 sampai tahun 2019 terus mengalami peningkatan yang signifikan, namun kenaikan jumlah UMKM di Kota Banda Aceh ini yang paling tinggi dapat diperhatikan dari tahun 2016-2017 dengan total jumlah UMKM pada tahun 2016 sebanyak 6.636 unit menjadi 9.591 unit pada tahun 2017. Penyebaran jumlah UMKM yang terus meningkat ini menjadi harapan bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Kota Banda Aceh.

Tahun 2019 Indonesia memasuki masa pandemi yang juga menyerang negara lainnya, hal ini ternyata berdampak pada siklus ekonomi dimana daya beli masyarakat menurun. Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh menuturkan bahwasanya

pandemi Covid-19 telah berakibat pada aktivitas UMKM di Aceh. UMKM di Aceh telah kehilangan pasarnya karena daya beli yang rendah, sehingga pendapatan para pelaku UMKM menurun dan terpaksa memberhentikan sejumlah tenaga kerja yang ada (Kompas, 2020). Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Aceh menerangkan bahwasanya sebanyak 102 ribu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi Covid-19 di Aceh (Popularitas.com, 2020).

As'ad (2003) menjelaskan bahwa “pendapatan sebagai penghargaan dari energi karyawan yang dimanifestasikan sebagai hasil produksi, atau suatu jasa yang dianggap sama dengan itu, yang berwujud uang, tanpa suatu jaminan yang pasti dalam tiap-tiap minggu atau bulan”. Oleh karena itu, pendapatan merupakan imbalan berupa hasil nyata yang diperoleh dari proses kerja, berupa imbalan seperti gaji, upah dan honorarium. Sangat jelas bahwa pendapatan dalam bentuk uang merupakan bentuk konkrit yang harus dimiliki setiap manusia guna melengkapi kebutuhan hidupnya.

Pendapatan merupakan faktor terpenting dalam suatu usaha atau lembaga keuangan, karena dapat menentukan kemajuan suatu usaha. Peningkatan pendapatan perusahaan didorong oleh peningkatan produksi atau hasil komoditas dengan memaksimalkan sumber daya baik manusia maupun aset berwujud seperti modal dan tenaga kerja. (Sukirno, 2013:127).

Untuk meningkatkan hasil pendapatan maka sebuah perusahaan harus memastikan dengan benar bahwa ketersediaan faktor produksi tersebut cukup baik, sehingga perusahaan dapat meminimalisir masalah yang ada. Sukirno (2010) menjelaskan bahwa faktor-faktor produksi dapat mempengaruhi hasil produksi, dimana jika faktor produksi meningkat maka hasil produksi juga turut mengalami peningkatan. Hal ini dapat diartikan, jika hasil produksi meningkat maka pendapatan suatu perusahaan akan meningkat pula.

Masalah-masalah yang sering muncul dalam UMKM yaitu berkaitan dengan keterbatasan modal. Keterbatasan modal yang menghambat berkembangnya usaha dalam mencapai kesuksesan. Modal usaha adalah suatu pengeluaran yang dipergunakan untuk membeli peralatan produksi, barang modal dengan tujuan untuk menaikkan modal dalam kegiatan ekonomi yang dipakai dalam produksi barang dan jasa (Saiman, 2009). Setiap perusahaan selalu memerlukan modal kerja untuk mendanai kegiatan operasional sehari – hari.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Aceh menjelaskan salah satu upaya pemerintah melakukan pemulihan serta pemberdayaan UMKM yang terdampak covid-19 sejak tahun 2020, yaitu dengan diberikannya bantuan modal dengan total sebesar Rp27,5 Milyar. Melalui program ini diharapkan dapat menstimulus sekitar 1.660 calon penerima manfaat, baik secara individu maupun kelompok dari 23 kabupaten/kota di seluruh Aceh (Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Aceh, 2021).

Selain modal, tenaga kerja adalah salah faktor yang sangat penting dalam proses produksi. Tenaga kerja mendorong elemen input lainnya, sehingga faktor produksi lain tidak ada artinya tanpa tenaga kerja. Ketika produktivitas tenaga kerja meningkat, produksi dan pendapatan akan turut meningkat. Menurut Sumarsono (2013) “apabila produk terjual dengan jumlah banyak maka pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya tentunya pendapatan akan ikut meningkat”. Peningkatan produksi menyebabkan peningkatan tenaga kerja yang dibutuhkan. Walikota Banda Aceh berharap dengan meningkatnya jumlah UMKM sejak tahun 2016 hingga tahun 2020 yaitu sebanyak 12.970 unit usaha tersebut dapat menyerap banyak tenaga kerja lokal, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan angka kemiskinan (BPS kota Banda Aceh, 2020).

Asdani (2014) dan Permatasari (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tenaga kerja dan modal memiliki pengaruh signifikan dan positif pada produksi. Dimana hasil tersebut berarti bahwa setiap kenaikan jumlah produksi yang secara langsung mempengaruhi kenaikan pendapatan sebuah usaha di pengaruhi oleh jumlah tenaga kerja dan modal.

Menurut Sa'dah (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan pada pendapatan, tetapi hanya modal yang dominan mempengaruhi pendapatan, sedangkan menurut Fitriani (2017) dalam penelitiannya dijelaskan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh

positif dan tidak signifikan pada nilai produksi, sedangkan modal memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai produksi.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Pengaruh Modal Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana pengaruh Modal Usaha dan tenaga kerja terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Banda Aceh?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal usaha dan tenaga kerja secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Kota Banda Aceh.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang bermanfaat mengenai pentingnya pemanfaatan modal usaha dan tenaga kerja terhadap pendapatan di dunia pekerjaan dan pendidikan.

2. Secara Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan untuk para pelaku UMKM di Kota Banda Aceh.

3. Secara Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memperbanyak informasi dan referensi bagi peneliti lain guna mengembangkan wacana khususnya yang berkaitan dengan pengaruh modal usaha dan tenaga kerja terhadap pendapatan pelaku UMKM Di Kota Banda Aceh.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Untuk menjadikan penjelasan ini lebih terarah, diperlukan adanya sistematika pembahasan.



## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematik penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Memuat uraian mengenai landasan teori, teori yang mendasari, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian yang terkait dengan variabel penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasinya, jenis penelitian, lokasi, sampel, metode pengumpulan data, dan analisis penelitian yang digunakan.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Memuat gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis (pembuktian hasil hipotesis).

## **BAB V PENUTUP**

Memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas penemuan hasil penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Saran berisi uraian mengenai rekomendasi kepada pihak – pihak terkait dengan judul penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah**

##### **2.1.1 Definisi dan Kriteria UMKM**

Definisi UMKM berdasarkan Undang – Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja menggariskan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (Umi), Usaha Kecil (UK) dan Usaha Menengah (UM) didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), serta omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap.

Menurut Bank Indonesia (2018) Yang dimaksud dengan UMKM adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia yang berbentuk satu badan, bukan badan usaha, atau badan yang berbadan hukum seperti koperasi, bukan anak perusahaan atau cabang yang secara langsung atau tidak langsung memiliki, mengelola, atau berafiliasi dengan perusahaan menengah atau besar. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.200.000.000 per tahun, sedangkan usaha menengah, merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industry manufaktur (Rp.200.000.000 s.d. Rp.500.000.000) dan non manufaktur (Rp.200.000.000 s.d. Rp.600.000.000).

Kriteria UMKM yang baru diatur di dalam Pasal 35 hingga Pasal 36 PP UMKM. Berdasarkan pasal tersebut, UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha digunakan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan UMKM yang didirikan setelah PP UMKM berlaku. Kriteria modal tersebut terdiri atas:

1. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
3. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Adapun pengelompokan UMKM berdasarkan kriteria hasil penjualan tahunan yang diatur dalam Pasal 35 ayat 6 Peraturan Pemerintah No 7 tahun 2021, kriteria hasil penjualan tahunan tersebut terdiri atas:

1. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

2. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).
3. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Nilai nominal dari kriteria di atas dapat berubah dengan menyesuaikan perkembangan ekonomi (Pasal 36 PP UMKM).

### **2.1.2 Asas-asas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Cipta Kerja tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, asas-asas UMKM diantaranya :

1. *Asas Kekeluargaan*, ialah asas yang melandasi upaya pemberdayaan UMKM sebagai bagian dari perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasarkan atas dasar demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan, kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.
2. *Asas Demokrasi Ekonomi*, ialah pemberdayaan UMKM diselenggarakan sebagai kesatuan dari pembangunan

perekonomian nasional untuk mewujudkan kemakmuran rakyat.

3. *Asas Kebersamaan*, ialah asas yang mendorong peran seluruh UMKM dan dunia usaha secara bersama-sama dalam kegiatannya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.
4. *Asas efisiensi berkeadilan*, ialah asas yang mendasari pelaksanaan pemberdayaan UMKM dengan mengedepankan efisiensi berkeadilan dalam usaha untuk mewujudkan iklim usaha yang adil, kondusif, dan berdaya saing.
5. *Asas keberlanjutan*, ialah asas yang secara berencana mengupayakan berjalannya proses pembangunan melalui pemberdayaan UMKM yang dilakukan secara berkesinambungan.
6. *Asas berwawasan lingkungan*, ialah asas pemberdayaan UMKM yang dilakukan dengan memperhatikan serta mengutamakan perlindungan dan pemeliharaan lingkungan hidup.
7. *Asas kemandirian*, ialah asas pemberdayaan UMKM yang dilakukan dengan menjaga serta mengedepankan potensi, kemampuan, dan mengedepankan potensi, kemampuan, dan kemandirian UMKM.
8. *Asas keseimbangan kemajuan*, ialah asas pemberdayaan UMKM yang berupaya menjaga keseimbangan kemajuan ekonomi wilayah dalam kesatuan ekonomi nasional.

9. *Asas kesatuan ekonomi nasional*, ialah asas pemberdayaan UMKM yang termasuk bagian dari pembangunan kesatuan ekonomi nasional.

### 2.1.3 Jenis-jenis UMKM

Berdasarkan skala usahanya, Tambunan (2012) menjelaskan bahwa UMKM dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Skala rumahan

Usaha rumahan merupakan salah satu fenomena yang tidak lepas dari berkembangnya UMKM, keterbatasan dana pula tak jarang melatarbelakangi tumbuhnya UMKM skala rumahan. Dengan mendirikan usaha dirumah, maka akan mengurangi biaya sewa tempat. Dana yang ada akan dapat digunakan untuk keperluan pengadaan bahan dagangan sehingga bahan dagangan tersedia dengan cukup.

2. Skala toko

Ketika suatu usaha mengalami kemajuan, maka usaha dapat meningkat dari skala rumahan menjadi skala toko. Kepemilikan toko akan membantu mempromosikan komoditas lebih jauh. Kehadiran toko meningkatkan kesadaran konsumen dan memungkinkan untuk meningkatkan penghasilan.

Sedangkan menurut Rahmana (2009), UMKM sendiri dapat dibagi menjadi 4 klasifikasi, yaitu :

1. *Livelihood Activities* adalah sebuah UMKM informal yang kerap kali digunakan sebagai kesempatan bekerja untuk

mencari nafkah bagi kebutuhan sehari-hari. Salah satu contoh dari UMKM klasifikasi ini adalah pedagang kaki lima.

2. *Micro Enterprise* adalah sebuah UMKM tidak memiliki sifat kewirausahaan tetapi lebih ke sifat pengrajin. Salah satu contoh dari UMKM klasifikasi ini adalah usaha gerabah yang bersifat usaha rumahan.
3. *Small Dynamic Enterprise* ialah sebuah UMKM yang sudah memiliki sifat kewirausahaan namun belum sepenuhnya karena belum dapat menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise* merupakan sebuah UMKM yang sudah memiliki sifat kewirausahaan dan dapat berubah menjadi Usaha Besar (UB).

Menurut Wibowo (2003) berdasarkan kegiatannya, UMKM dapat dikelompokkan dalam tiga jenis usaha yaitu:

1. Perdagangan/distribusi

Jenis usaha ini merupakan sebuah usaha yang bergerak terkait dengan pengangkutan barang dari produsen ke konsumen atau dari lokasi yang kelebihan stok ke tempat yang membutuhkannya. Jenis usaha ini meliputi toko, warung makan, restoran, agen, pedagang, tengkulak, tengkulak, dan sebagainya. Agen biaya dan pialang juga dapat terlibat dalam kegiatan perdagangan karena terdiri dari jual beli barang.

## 2. Produksi/industri

Perusahaan manufaktur/industri pada dasarnya merupakan jenis perusahaan yang bergerak dalam proses perubahan bahan/komoditi menjadi bentuk lain atau mutu dan nilai tambah bahan/komoditas lainnya. Kegiatan ini berupa produksi/industri pangan, sandang, peralatan rumah tangga, kerajinan tangan, bahan bangunan dan lainnya. Kegiatan pertanian, budidaya, periklanan, peternakan, perkebunan dan perikanan terhitung dalam perusahaan produksi.

## 3. Komersial

Usaha jasa komersial adalah usaha penyedia jasa dalam kegiatan utamanya. Contoh jenis usaha ini seperti asuransi, bank, konsultan, biro perjalanan, pariwisata, pengiriman barang (ekspedisi), bengkel, salon kecantikan, penginapan, gedung, bioskop dan sebagainya.

### 2.1.4 Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM adalah yang terkait dengan kegiatan usaha dan perilaku pengusaha dalam kegiatan operasional usaha. Karakteristik ini yang membedakan antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya (World Bank, 2015).

Menurut World Bank (2015) UMKM dapat dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu sebagai berikut :

- a. Usaha Mikro (jumlah tenaga kerja 10 orang)
- b. Usaha Kecil ( jumlah tenaga kerja 30 orang)
- c. Usaha Menengah ( jumlah tenaga kerja hingga 300 orang)



Selain itu, Bank Indonesia (2015) telah mengelompokkan UMKM berdasarkan aspek komoditas yang dihasilkan, karakteristik UMKM tersebut ialah:

1. Kualitasnya belum standar. Karena sebagian besar UMKM belum memiliki kemampuan teknologi yang memadai. Produk yang dihasilkan biasanya dalam bentuk *handmade* sehingga standar kualitasnya beragam.
2. Desain produk yang terbatas. Hal ini didasari kurangnya pengetahuan dan pengalam mengenai produk yang dijual, sehingga UMKM hanya membuat pesanan yang diterima saja.
3. Jenis produknya terbatas. UMKM hanya memproduksi produk yang ditawarkan saja, kurangnya inovasi juga menghambat UMKM apabila ada permintaan produk baru, sehingga UMKM tidak mampu memenuhi permintaan tersebut.
4. Kapasitas dan daftar harga produknya terbatas. Dengan terbatasnya kapasitas produk dan harga membuat konsumen kesulitan.
5. Bahan baku kurang terstandar. Demi memenuhi harga yang relatif murah dan bisa masuk kepasar menengah ataupun menengah kebawah, UMKM tidak menggunakan bahan baku dengan kualitas yang baik atau sesuai SNI.
6. Kontinuitas produk tidak terjamin dan kurang sempurna. Karena produksi hanya didasarkan pada permintaan saja,



membuat umkm tidak memprioritaskan strategi *continue* terhadap produk yang ditawarkan, sehingga produk yang ditawarkan pun tidak ada perkembangan sama sekali.

### **2.1.5 Klasifikasi Sektor Ekonomi UMKM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Cipta Kerja, UMKM diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pertanian, perternakan, kehutanan dan perikanan

Mencakup segala jenis usaha dan pemanfaatan segala jenis benda/komoditi hayati (hidup) yang berasal dari alam untuk keperluan dan usaha lainnya.

2. Pertambangan dan penggalian

Sektor pertambangan dan penggalian meliputi subsektor minyak dan gas bumi, subsektor pertambangan non migas, dan subsektor penggalian.

3. Industri pengolahan

Manufaktur adalah kegiatan mengubah bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan/atau barang bernilai rendah secara mekanis, kimiawi, mekanis, atau manual menjadi barang bernilai tinggi.

4. Listrik, Gas dan Air bersih

Ketenagalistrikan meliputi kegiatan membangkitkan, mentransmisikan, dan mendistribusikan tenaga listrik seperti rumah, bisnis, industri, gedung pemerintahan, dan lampu jalan umum. Gas termasuk pengolahan bahan bakar gas cair, karbonisasi arang, atau produksi gas dengan kombinasi gas. Untuk air bersih,

air simpanan, air mentah atau murni, dan titik pengambilan air ke rumah, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya melalui saluran air, pipa, atau gerobak tangki (dalam unit administratif kegiatan ekonomi). Termasuk kegiatan pembersihan dan distribusi.

#### 5. Bangunan

Bangunan atau konstruksi adalah mempersiapkan, membuat, memasang, memelihara, atau memperbaiki suatu bangunan/struktur yang dibangun menjadi tempat tinggal, baik digunakan sebagai tempat tinggal maupun tidak.

#### 6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran

Perdagangan adalah kegiatan menjual kembali barang baru atau bekas (tanpa ada perubahan teknis). Hotel merupakan bagian dari segmen usaha kategori akomodasi dan katering. Restoran adalah industri jasa makanan yang sebagian atau seluruhnya terletak pada suatu bangunan tetap dan menjual serta menyediakan makanan dan minuman kepada masyarakat umum di tempat usahanya.

#### 7. Pengangkutan dan Komunikasi

Pengangkutan merupakan kegiatan pemindahan suatu komoditi berupa barang dan ternak serta orang (penumpang) dari satu tempat ke tempat lainnya. Pengangkutan bisa dilakukan melalui jalur darat, air maupun udara.

Komunikasi adalah sebuah layanan yang bisa menghubungkan informasi dari suatu tempat ke tempat yang

berbeda melalui alat komunikasi seperti gadget, telepon , email dan radio panggil (pager). Alat komunikasi bertujuan untuk melancarkan arus pengangkutan.

#### 8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan

Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan mencakup kegiatan perantara keuangan, asuransi, dana pensiun, penunjang perantara keuangan, *real estate*, usaha persewaan, dan jasa perusahaan.

#### 9. Jasa-jasa

Jasa-jasa meliputi kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang ditujukan untuk melayani kepentingan rumah tangga, badan usaha, pemerintah dan lembaga lainnya.

### **2.2 Pendapatan**

Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk produk atau jasa yang dijual dan merupakan faktor terpenting dalam bisnis karena pendapatan menentukan kemajuan bisnis. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan pendapatan yang diharapkan. Penjualan berasal dari penjualan produk atau jasa yang ditawarkan. Dalam ilmu ekonomi, pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima perusahaan dari aktivitasnya, terutama dari penjualan barang atau jasa kepada pelanggannya (Sjaroni, 2012).

Pengertian pendapatan menurut ilmu ekonomi ialah perubahan nilai yang tidak disebabkan oleh perubahan modal dan hutang. Oleh karena itu, pendapatan dihasilkan dari bisnis sebagai

imbalan atas pekerjaan yang dilakukan, sedangkan pendapatan industri dihasilkan dengan mengatur semua faktor produksi yang dikelolanya (Sukirno, 2013).

Menurut Swastha, berikut ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan, yaitu:

1. Kondisi dan kemampuan pedagang

Sebagai aturan umum, transaksi penjualan atau pengalihan hak milik industri atas suatu produk atau jasa melibatkan dua belah pihak, penjual adalah yang pertama dan pembeli adalah yang kedua. Penjual harus mampu menyakinkan pembeli agar tercapai sasaran penjualan yang diharapkan.

Untuk maksud tersebut penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan, yaitu:

- a. Jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan
  - b. Harga produk
  - c. Syarat penjualan: pembayaran, pengantaran, pelayanan purna jual, garansi dan sebagainya
2. Modal

Memiliki modal yang kuat akan memudahkan para pelaku usaha dalam menjalankan model bisnisnya. Terdapat beberapa tantangan yang membutuhkan modal yang tidak sedikit. Oleh karena itu pelaku usaha harus sigap dalam merancang penyesuaian modal yang dimilikinya agar arus bisnisnya berjalan dengan lancar.

### 3. Faktor lain

Faktor lain yang mempengaruhi pekerjaan terkait promosi dan pengemasan produk, jenis produk, usia, dan jam kerja juga dapat mempengaruhi penjualan.

Adapun faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut Sumarsono (2013) dalam jurnal Komang Widya Nakaya, Ketika banyak produk yang terjual, maka pengusaha akan meningkatkan produksi. Peningkatan produksi menyebabkan peningkatan tenaga kerja yang dibutuhkan, yang kemudian akan meningkatkan pendapatan. (Nakaya, 2018).

### 2.3 Modal

Menurut Sukirno (2009), Modal dapat didefinisikan sebagai pengeluaran bisnis untuk pembelian barang modal atau fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. Modal juga dapat diartikan sebagai pengeluaran sektoral suatu perusahaan untuk membeli/memperluas barang modal baru yang lebih modern, atau untuk mengganti barang modal lama yang tidak terpakai atau yang usang.

Menurut Prawirosentono (2007) jenis modal yang dapat diperoleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modalnya terdiri dari:

1. Modal sendiri (*Equity Capital*)
2. Modal sendiri dalam suatu bisnis berbentuk saham (*stock*), cadangan Penyusutan (*depreciation allowance*) dan Laba yang ditahan (*retained earning*)

3. Modal Pinjaman (*Debt Capital*), Alasan perusahaan menggunakan modal pinjaman, karena modal sendiri (*equity capital*) tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh modal yang diperlukan. Adapun sumber modal pinjaman (*debt capital*) adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang merupakan utang (*payable*) yang harus dibayar kembali pada saat jatuh tempo nanti.

Selanjutnya, menurut Soekartawati (2003) modal dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Modal tetap (*Fixed Capital*), semua barang modal yang secara terus menerus digunakan dalam kegiatan produksi dalam jangka waktu yang lama, seperti tanah, bangunan dan peralatan mesin.
- b. Modal bekerja (*Working Capital*), merupakan modal untuk mendanai operasional perusahaan. Pembelian bahan baku, bahan habis pakai, biaya tenaga kerja, biaya gaji, biaya transportasi, biaya transportasi, biaya penjualan, biaya iklan, biaya perawatan, dll.

Indikator modal usaha menurut (Purwanti, 2012) terbagi sebagai berikut:

1. Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal kerja sangat penting untuk menjalankan bisnis. Tanpa modal usaha, akan sulit menjalankan bisnis apapun. Oleh karena itu, diperlukan modal dalam jumlah tertentu sebagai syarat untuk memulai suatu usaha.

## 2. Pemanfaatan modal tambahan

Jika perusahaan dapat mendapatkan tambahan dana untuk modal, maka perusahaan mampu meningkatkan kegiatan produksinya.

## 3. Besar modal

Modal merupakan faktor usaha yang harus dimiliki perusahaan sebelum melakukan kegiatan operasi. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi besar kecilnya kegiatan operasional yang juga akan mempengaruhi pendapatan perusahaan.

### **2.4 Tenaga Kerja**

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam proses produksi sebagai struktur dasar kegiatan ekonomi. Berbeda dengan faktor produksi pasif lainnya (modal, bahan baku, mesin, tanah), tenaga kerja berfungsi sebagai entitas ekonomi. Tenaga kerja yang kompeten secara aktif mampu mempengaruhi dan melakukan tindak manajemen terhadap faktor produksi lainnya yang terlibat dalam proses produksi (Sumarsono, 2003).

Berdasarkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang ketenagakerjaan, yang disebut tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Latumaerissa (2015) tenaga kerja merupakan setiap orang yang sedang bekerja atau sedang mencari pekerjaan dan mampu untuk bekerja serta memenuhi persyaratan perburuhan suatu negara. Angkatan kerja adalah setiap orang yang termasuk



dalam kelompok usia kerja sesuai dengan undang-undang perburuhan negara yang bersangkutan. Kerja adalah pengorbanan tenaga fisik dan mental untuk menyediakan barang atau jasa dengan imbalan jasa tertentu.

Menurut Mulyadi (2003), tenaga kerja dapat dibagi menjadi dua kegunaan yaitu untuk keperluan penganggaran dan perhitungan biaya tenaga kerja. (1) Tenaga kerja langsung adalah pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi dan biayanya terkait dengan biaya produksi dari produk yang dihasilkan; (2) Tenaga kerja tidak langsung ialah pekerja yang secara tidak langsung terlibat dalam proses produksi. Menurut Masyhuri (2007) indikator tenaga kerja adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan tenaga kerja.
2. Kualitas tenaga kerja.
3. Jenis kelamin.
4. Upah tenaga kerja.

## **2.5 Hubungan Antar Variabel**

### **2.5.1 Hubungan Modal Terhadap Pendapatan**

Damayanti (2011) menyatakan bahwa “semakin besar modal yang dimiliki maka akan semakin besar pula peluang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan konsumen sehingga penjualan meningkat kemudian pendapatannya juga akan meningkat”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semakin besar usaha yang digunakan akan diikuti dengan meningkatnya pendapatan pedagang. Teori ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asdani (2014)



dan Permatasari (2015) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi yang kemudian juga dapat meningkatkan pendapatan.

### **2.5.2 Hubungan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan**

Tenaga kerja merupakan faktor pendapatan yang sangat penting dan diperhatikan dalam proses produksi. Sumarsono (2003) menyatakan bahwa “apabila banyak produk yang terjual sehingga dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya. Meningkatnya jumlah produksi akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian pendapatan juga akan meningkat”. Teori ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2019) yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

### **2.6 Penelitian Terkait**

Sebagai acuan dan referensi komparatif terhadap sarana penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan beberapa penelitian terkait yang serupa dengan judul yang dipilih oleh peneliti. Penelitian terkait merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Asdani (2014) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tempe di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya tahun 2014. Hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa modal dan tenaga kerja sama-sama mempengaruhi produksi tempe. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradipta Eka Permatasari (2015), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Modal, Bahan Baku, Bahan Bakar, Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pada Usaha Tahu Di Kota Semarang yang hasilnya adalah modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi. Tidak hanya Asdani (2014) dan Pradipta (2015), Erwin (2019) juga menjelaskan dalam penelitiannya bahwa modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan.

Berbeda halnya dengan Fitriani (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Nilai Produksi Industri Tahu Tempe 2008-2012 Di Makassar bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap produksi industri tahu tempe sedangkan tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai produksi industri tahu tempe. Hal ini berarti meskipun tenaga kerja memiliki arah positif namun hasilnya tidak signifikan, artinya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi sehingga tidak meningkatkan pendapatan.

Sebagai referensi dan acuan perbandingan untuk landasan penelitian, penelitian terdahulu telah di rangkum dan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terkait**

No	Nama/Judul/Tahun	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Saiful Asdani (2014) Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi tempe di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya	Modal (X1) Tenaga Kerja (X2) Produksi (Y)	Pendekatan Kuantitatif, Regresi Linier Berganda	Modal berpengaruh terhadap produksi dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi
2	Pradipta Eka Permatasari (2015) Analisis Pengaruh Modal, Bahan Baku, Bahan Bakar, Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pada Usaha Tahu Di Kota Semarang	Modal (X1) Bahan Baku (X2) Bahan Bakar (X3) Tenaga Kerja (X4) Produksi (Y)	Pendekatan Kuantitatif, Regresi Linier Berganda	Modal, Bahan Baku, Bahan Bakar Dan Tenaga Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Produksi Tahu
3	Fitriani (2017) Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Nilai Produksi Industri Tahu Tempe 2008-2012 Di Makassar	Tenaga Kerja (X1) Bahan Baku (X2) Produksi (Y)	Pendekatan Kuantitatif, Regresi Linier Berganda	Tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai produksi industri dan bahan baku berpengaruh positif signifikan terhadap nilai produksi industri tahu tempe di Makasar
4	Nurul Janah (2017) Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Monev (Studi Kasus Industri Monel Di Kabupaten Jepara)	Modal (X1) Tenaga Kerja (X2) Hasil Produksi (Y)	Pendekatan Kuantitatif, Regresi Linier Berganda	Modal, tenaga kerja, dan teknologi berpengaruh terhadap hasil produksi industri monel di Kabupaten Jepara

**Tabel 2.1 – Lanjutan**

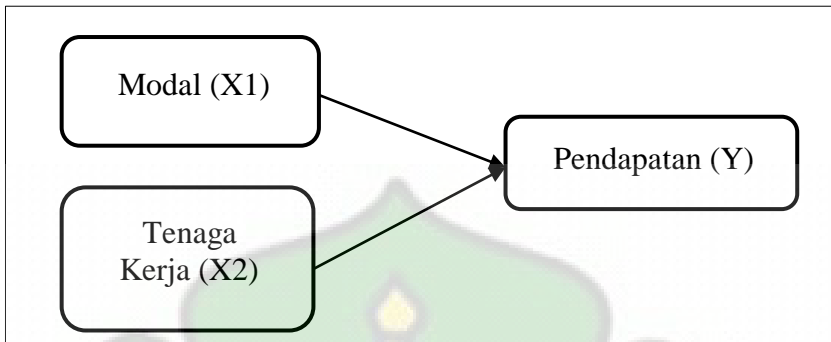
5	Erwin Fahmi (2019) Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Produksi Terhadap Tingkat Pendapatan di Home Industri UD Bagus Bakery Desa Serapuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten simalungun	Modal Kerja (X1) Tenaga Kerja (X2) Pendapatan (Y)	Pendekatan Kuantitatif, Regresi Linier Berganda	Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UD Bagus Bakery 2. Tenaga kerja berpengaruh positif dan Signifikan terhadap pendapatan UD Bagus Bakery 3. Produksi berpengaruh positif dan signifikan
---	--	--	---	---

Sumber: Data Diolah (2021)

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research*, kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sekaran, 2011). Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terbentuk kerangka pemikiran dengan menggunakan variabel modal, tenaga kerja, dan pendapatan yaitu sebagai berikut.

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



Sumber : Data diolah (2021)

## **2.8 Hipotesis**

Pengertian hipotesis penelitian menurut Sugiyono (2015), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_{a1}$  : Modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Banda Aceh.

$H_{o1}$  : Modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Banda Aceh.

$H_{a2}$  : Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Banda Aceh.

$H_{o2}$  : Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Banda Aceh.

$H_{a3}$  : Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Banda Aceh.

H<sub>03</sub> : Modal dan Tenaga Kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Makanan dan Minuman di Kota Banda Aceh.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu studi kasus pada UMKM Makanan dan Minuman di Kota Banda Aceh. *Quantitative research* adalah pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel dependent (X) dan variabel independent (Y). Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu agar dapat menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini mengarah pada studi yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penggambaran sistematis atas situasi, aktivitas dan fakta – fakta dari objek tertentu yang sedang diteliti pada studi dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Husein, 2003).

Menurut Nazir (2011) “penelitian studi kasus adalah bagian dari penelitian deskriptif. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas dari kasus”.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generasi objek yang memiliki karakteristik tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian

untuk kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha makanan dan minuman yang tersebar di wilayah Kota Banda Aceh yaitu sebanyak 565 orang dari 9 Kecamatan (Dinas Koperasi dan UMKM Kota Banda Aceh, 2020).

**Tabel 3.1**  
**Jumlah UMKM Makanan dan Minuman**

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Meuraxa	60
2	Jaya Baru	30
3	Banda Raya	45
4	Baiturrahman	70
5	Lueng Bata	80
6	Kuta Alam	50
7	Kuta Raja	30
8	Syiah Kuala	110
9	Ulee Kareng	90
	Total	565

Sumber: BPS (2020)

Metode *random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak untuk seluruh populasi yang memiliki kesempatan sama untuk dipilih sebagai sampel. Tahap penentuan sampel dari populasi menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin (Sugiyono, 2013).

#### 1. Teknik Penentuan Jumlah Sampel

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Ket :

n = Besar sampel



$N$  = Populasi

$e$  = Nilai kritis yang ditoleransi sebesar 10%

Dari total populasi sebesar 565 orang maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{565}{1 + 565(0,1)^2}$$

$$n = \frac{565}{566,1}$$

$$n = 0,998 \longrightarrow \text{dibulatkan menjadi 100 sampel } n$$

2. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil 100 sampel dari 565 total populasi pemilik usaha makanan dan minuman di kota Banda Aceh.
3. Metode kuisioner dengan teknik random sampling merupakan Desain sampel yang dipakai pada penelitian ini, berdasarkan penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua hal yaitu data primer dan data sekunder, berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya sumber data dalam penelitian ini mengacu pada data primer dengan menggunakan angket/kuisioner sebagai dasar pengambilan keputusan. Sugiyono (2013) menjelaskan data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung melalui pihak

pertama dan dalam hal ini pihak pertama yang dimaksud adalah pemilik UMKM makanan dan minuman di Kota Banda Aceh.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2006) metode pengumpulan data adalah teknik atau cara untuk mendapatkan data yang sedang diteliti pada suatu riset/penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner yang terdiri dari daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk kemudian disebar kepada responden UMKM makanan dan minuman di Kota Banda Aceh. Adapun pertanyaan yang diajukan dalam kuisioner ini berhubungan dengan variabel penelitian yang telah ditentukan untuk dapat melihat pengaruh dari variabel modal dan tenaga kerja terhadap variabel pendapatan.

### **3.5 Analisis Statistik**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Sugiyono (2013) menjelaskan uji validitas digunakan untuk menguji instrumen yang telah disusun untuk mengetahui ketepatan dari pengukuran yang diukur. Maka dari itu, uji validitas berfungsi untuk melihat kuisioner yang merupakan alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini untuk dapat mengukur objek yang diteliti. Alat ukur (kuesioner) dikatakan valid apabila nilai korelasi  $R_{hitung}$  lebih besar dari  $R_{tabel}$ . Sebaliknya alat ukur (kuesioner) dikatakan tidak valid apabila  $R_{hitung}$  lebih kecil dari  $R_{tabel}$ .

### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

*Reliability test* digunakan untuk melihat konsistensi dari butir pertanyaan kuisioner apabila pengukuran yang dilakukan dengan kuisioner dilakukan secara berulang. Uji reliabel juga dapat disimpulkan apakah dalam kuisioner terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Ghozali, 2005).

*Reliability test* dikatakan layak apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 dan tidak dapat dikatakan tidak layak jika nilai *cronbach's alpha* lebih kecil dari 0,6. Pengujian ini penting agar tidak adanya ketidakkonsistensi antar butir pertanyaan pada kuisioner (Sujarweni, 2014).

## **3.6 Variabel Penelitian**

### **3.6.1 Variabel Dependen (Terikat)**

Varibel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent. Pendapatan adalah variabel yang menjadi *dependent variabel* pada penelitian ini (Sugiyono, 2013).

### **3.6.2 Variabel Independen (Bebas)**

*Independent variabel* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terpengaruhnya variabel terikat (Sugiyono, 2013). Modal dan tenaga kerja adalah variabel yang digunakan sebagai independent variabel pada penelitian ini.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Peneliti membuat batasan-batasan yang terarah agar dapat mengidentifikasi definisi operasional variabel pada penelitian ini.

1. Pendapatan (Y) adalah suatu proses masuknya sejumlah dana kepada perusahaan karena adanya transaksi *payment* yang dilakukan konsumen untuk membeli barang/jasa dari perusahaan tersebut.
2. Modal (X1) adalah sejumlah dana yang dipakai perusahaan sebagai modal awal dalam membangun kegiatan usahanya agar dapat berkembang dikemudian hari atau dapat menambah kekayaan dari perusahaan tersebut.
3. Tenaga Kerja (X2) adalah sumber daya yang dipakai perusahaan agar dapat menjalankan fungsional ataupun non-fungsional perusahaan dalam berniaga.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
MODAL (X1)	Modal merupakan kekayaan yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh kekayaan selanjutnya	1. modal sebagai syarat utama perusahaan 2. pemanfaatan modal 3. besaran modal	Likert
TENAGA KERJA (X2)	Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan.	1. ketersediaan tenaga kerja 2. kualitas tenaga kerja 3. jenis kelamin 4. upah	Likert

**Tabel 3.2 – Lanjutan**

PENDAPATAN (Y)	Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan	1. keuntungan 2. Kepuasan 3. bersumber dari kegiatan operasi kemampuan membalas jasa	Likert
----------------	--	--	--------

Sumber: Data Diolah (2021)

### 3.8 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan sebuah acuan yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan interval yang ada dalam instrumen, sehingga dapat menghasilkan data kuantitatif. Skala likert merupakan skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini (Sugiyono, 2013).

Skala *Likert* bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam sebuah penelitian, fenomena sosial ditetapkan secara spesifik dan kemudian disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

**Tabel 3.3**  
**Indeks Skala Pengukuran Likert**

Pilihan Jawaban	Skor
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono (2013)

### **3.9 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.9.1 Uji Normalitas**

*Normality test* dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang terdistribusi data normal. Dalam pengujian normalitas dalam penelitian ini, peneliti melihat pada nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai sig lebih besar dari 0,05 maka model regresi terbebas dari uji normalitas, sebaliknya apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka model regresi tidak terdistribusi normal (Ghozali,2005).

#### **3.9.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas dilaksanakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk menguji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) yaitu sebagai berikut.

1. Nilai VIF  $< 10$ , menunjukkan tidak terjadinya korelasi antar variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas).
2. Nilai VIF  $> 10$ , menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas (terjadi multikolinieritas)

#### **3.9.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengamati ada atau tidaknya perbedaan dari nilai residual varian suatu pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat nilai sig dari

Breusch-Pagan-Godfrey. Apabila nilai sig (prob) melebihi 0,05 maka tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sebaliknya jika nilai sig (prob) kurang dari 0,05 maka adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali, 2005).

### 3.10 Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linear berganda karena variabel independen dalam penelitian lebih dari satu. Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Usaha Makanan dan Minuman

$\beta_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

$\beta_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

$X_1$  = Modal

$X_2$  = Tenaga Kerja

e = Variabel pengganggu

### 3.11 Pengujian Hipotesis

#### 3.11.1 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan bertujuan untuk mengamati pengaruh yang terjadi pada variabel independent (modal dan tenaga kerja) terhadap variabel dependent. Apabila nilai koefisien  $F_{hitung}$  lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya

jika nilai koefisien  $F_{hitung}$  lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Ghozali, 2005).

### 3.11.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh nyata dari variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Untuk menentukan signifikansi pada uji parsial dapat membandingkan nilai dari  $t_{table}$  dengan derajat signifikansi yaitu 0,05. Apabila nilai *coefficient* kurang dari 0,05 maka secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Jika nilai *coefficient* lebih dari 0,05 maka secara parsial variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Ghozali, 2005).

### 3.11.3 Koefisien Determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variable dependentnya. Besaran nilai coef dalam koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. semakin tinggi nilai coef determinasi maka semakin baik pula kemampuan dari variable independent dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependent (Ghozali, 2005).



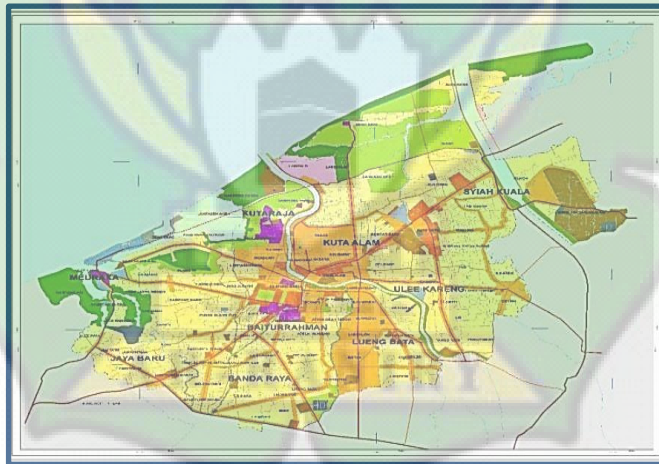
## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kota Banda Aceh terletak antara  $05^{\circ} 16' 15''$  –  $05^{\circ} 36' 16''$  Lintang Utara dan  $95^{\circ} 16' 15''$  –  $95^{\circ} 22' 35''$  Bujur Timur dengan tinggi rata-rata di atas permukaan laut 0,80 meter. Kota Banda Aceh di sebelah utara berbatasan langsung dengan Selat Malaka, sebelah selatan dan timur berbatasan langsung dengan Kabupaten Aceh Besar, dan di sebelah barat berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia.

**Gambar 4.1 Peta Wilayah Banda Aceh**



Sumber: BPS (2020)

Banda Aceh memiliki luas wilayah 61,36 km<sup>2</sup> Kota Banda Aceh memiliki 9 kecamatan yang terdiri dari kecamatan Meuraxa, Jaya Baru, Banda Raya, Baiturrahman, Luengbata, Kuta Alam, dan Kuta Raja, Syiah Kuala, dan Ulee Kareng.

## 4.2 Analisis Deskriptif

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Pemilik UMKM makanan dan minuman yang tersebar di Kota Banda Aceh merupakan responden yang menjadi sampel pada penelitian ini. Berdasarkan penjelasan pada bab 3 sebelumnya, jumlah responden dalam penelitian sebanyak 100 orang yang terdiri dari 45 laki-laki dan 55 perempuan.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Responden	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	45	45%
Perempuan	55	55%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah, (2022)

### 4.2.2 Responden Berdasarkan Lokasi UMKM

Berdasarkan kuisioner yang telah dibagikan, lokasi UMKM responden tersebar di 9 kecamatan Kota Banda Aceh. Jumlah responden terbanyak berada di Kecamatan Baiturrahman yaitu sebesar 24 responden dengan persentase 24 persen, diikuti Kecamatan Banda Raya sebanyak 21 responden dengan persentase sebesar 21 persen. Selanjutnya lokasi usaha di Kecamatan Kuta Alam memiliki persentase sebesar 11 persen, disusul Kecamatan Meuraxa 10 persen, Kecamatan Jaya Baru 9 persen, Kecamatan Lueng Bata dan Kecamatan Ulee Kareng memiliki persentase masing-masing sebesar 8 persen. Lokasi Usaha responden yang paling sedikit berada di kecamatan Kuta Raja dan Kecamatan Syiah kuala dengan persentase sebesar 5 pesen dan 4 persen.

**Tabel 4.2**  
**Lokasi Usaha Responden Menurut Kecamatan**

<b>Lokasi Usaha Responden</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Meuraxa	10	10%
Jaya Baru	9	9%
Banda Raya	21	21%
Baiturrahman	24	24%
Lueng Bata	8	8%
Kuta Alam	11	11%
Kuta Raja	5	5%
Syiah Kuala	4	4%
Ulee Kareng	8	8%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah (2022)

### **4.2.3 Responden Berdasarkan Umur**

Responden berdasarkan umur yang masuk sebagai sampel dalam penelitian ini sangat bervariasi, dimulai dari umur yang paling muda yaitu 18 tahun hingga yang paling tua berusia 49 tahun. Dalam penjelasannya peneliti membuat batasan kelompok umur berupa rentang usia tertentu yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Responden Berdasarkan Umur**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Jumlah Orang</b>	<b>Persentase (%)</b>
<20 tahun	3	3%
20-29 tahun	65	65%
30-39 tahun	20	20%
40-49 tahun	12	12%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dari total 100 responden yang masuk dalam penelitian ini, kelompok umur 20-29 tahun memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebesar 65 persen, disusul

kelompok umur 30-39 tahun 20 persen. Pada kelompok umur 40-49 tahun jumlah responden yang masuk pada penelitian hanya bekisar 12 orang (12%) dan kelompok umur termuda (<20 tahun) dengan persentase paling kecil yaitu sebesar 3 persen.

#### 4.2.4 Keadaan Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pemenuhan SDM yang bertalenta dan berkualitas berawal dari pendidikan yang mumpuni. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas, kreatifitas, dan tindakan seseorang. Berdasarkan jumlah responden yang masuk pada penelitian ini didapatkan identitas responden yaitu pada tingkat pendidikannya. Tingkat pendidikan dalam dunia usaha juga turut mendorong tingkat pengetahuan seseorang dalam mengelola usahanya. Berikut ini dapat dilihat jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan.

**Tabel 4.4**  
**Tingkat Pendidikan Responden**

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
SMP/SMA	34	34%
D3	14	14%
S1	52	52%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah, (2022)

Tabel 4.4 di atas menjelaskan jumlah dan persentase responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir. Pada tingkat pendidikan SMP/SMA jumlah responden yang masuk sebanyak 34 orang dengan tingkat persentase 34 persen, selanjutnya pada tingkat pendidikan D3 memiliki persentase sebesar 14 persen dengan jumlah 14 orang dan untuk tingkat pendidikan S1 jumlah

data yang masuk yaitu sebanyak 52 orang dengan persentase 52 persen. Total rata-rata dengan jumlah orang atau persentase tertinggi yaitu responden dengan lulusan Strata-1 (S1) dan yang paling sedikit yaitu lulusan Diploma-3 (D3).

#### 4.2.5 Keadaan Responden Berdasarkan Lama Usaha

Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner yang telah dibagikan kepada pelaku UMKM makanan dan minuman di Kota Banda Aceh didapat data tentang lama usaha yang telah ditekuni oleh responden. Pada Tabel 4.5 berikut ini dijelaskan secara rinci berapa lama usaha yang sudah ditekuni oleh pelaku usaha makanan dan minuman di Kota Banda Aceh.

**Tabel 4.5**  
**Responden Berdasarkan Lama Usaha**

Lama Usaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 1 tahun	20	20%
1-3 tahun	57	57%
3-6 tahun	23	23%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 sebanyak 57 responden sudah menekuni usaha selama 1-3 tahun dengan persentase terbesar yaitu 57 persen. Selanjutnya sebanyak 23 responden sudah menekuni usaha selama 3-6 tahun dengan persentase sebesar 23 persen dan sebanyak 20 responden menekuni usahanya dalam kurun waktu kurang dari satu tahun dengan persentase paling rendah yaitu 20 persen.

#### **4.2.6 Keadaan Responden Berdasarkan Modal Sekali Produksi**

Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner yang telah dibagikan kepada pelaku UMKM makanan dan minuman di Kota Banda Aceh didapat data tentang jumlah modal sekali produksi yang dapat dilihat secara rinci pada Tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6**  
**Responden Berdasarkan Modal Sekali Produksi**

<b>Modal Sekali Produksi</b>	<b>Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
< Rp 2.000.000	71	71%
Rp 2.000.000-Rp 3.500.000	28	28%
>Rp 6.500.000	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan data pada tabel diatas, modal usaha kurang dari Rp 2.000.000 merupakan persentase tertinggi dalam kelompok modal sekali produksi yaitu sebesar 71 persen dengan total responden terbanyak yaitu 71 responden. Selanjutnya sebanyak 28 responden memiliki modal sekali produksi sebesar Rp 2.000.000 – Rp 3.500.000 dengan persentase 28 persen. Sedangkan modal sekali produksi diatas Rp 6.500.000 hanya dimiliki oleh satu responden dalam penelitian ini.

#### **4.2.7 Keadaan Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja**

Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner yang telah dibagikan kepada pelaku UMKM makanan dan minuman di Kota Banda Aceh didapat data tentang jumlah tenaga kerja yang dimiliki yang dapat dilihat secara rinci pada Tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.7**  
**Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja**

<b>Jumlah Tenaga Kerja</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
< 5 orang	89	89%
5-10 orang	1	1%
15-20 orang	10	10%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data diolah, (2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 sebanyak 89 responden memiliki tenaga kerja kurang dari 5 orang dengan persentase tertinggi yaitu 89 persen. Sedangkan sebanyak 10 responden memiliki tenaga kerja 15-20 orang dengan persentase sebesar 10 persen. Dan hanya satu responden yang memiliki tenaga kerja sebanyak 5-10 orang.

### **4.3 Hasil Penyebaran Kuisioner**

Terkait Penjelasan tentang bagaimana responden memberikan respon kuisioner dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini. Di dalam tabel tersebut terdapat beberapa penjelasan yang cukup rinci mengenai jawaban responden.

**Tabel 4.8**  
**Tanggapan Responden Terhadap Kuisioner**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS (1)</b>	<b>TS (2)</b>	<b>N (3)</b>	<b>S (4)</b>	<b>SS (5)</b>	<b>Frek</b>
1	Modal dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik	1%	2%	14%	36%	47%	100%
2	Modal yang dipergunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan	0%	1%	3%	53%	43%	100%



**Tabel 4.8 – Lanjutan**

	usaha saya						
3	Saya dapat menggunakan dana dari modal saya untuk membeli peralatan agar lebih lengkap	0%	7%	22%	32%	39%	100%
4	Saya sering mendapati tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan dari lembaga keuangan seperti koperasi, bank dll	14%	24%	13%	33%	16%	100%
5	Modal tambahan membuat produksi saya lebih meningkat	0%	1%	3%	51%	45%	100%
6	Besarnya modal yang saya miliki mampu memenuhi kebutuhan produksi	0%	0%	8%	52%	40%	100%
7	Besar kecilnya modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan yang akan diterima	1%	3%	8%	50%	38%	100%
8	Tenaga Kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas	0%	1%	25%	45%	29%	100%
9	Dalam menerima tenaga kerja, pendidikan tidak saya permasalahkan namun saya selalu bertanya tentang pengalaman	0%	0%	20%	54%	26%	100%



**Tabel 4.8 – Lanjutan**

	kerjanya						
10	Skill tenaga kerja sangat saya butuhkan agar produksi tidak mengalami kemacetan	0%	0%	13%	44%	43%	100%
11	Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan karena keduanya sangat berperan di dalam produksi maupun dalam hal perndistribusian	0%	5%	10%	40%	45%	100%
12	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai kesepakatan di awal	0%	0%	9%	39%	52%	100%
13	Keuntungan yang saya dapat sesuai dengan modal yang saya keluarkan	1%	0%	5%	54%	40%	100%
14	Keuntungan yang saya dapat dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja yang saya miliki	0%	0%	8%	53%	39%	100%
15	Saya melengkapi peralatan produksi dengan keuntungan yang ada	0%	4%	14%	52%	30%	100%
16	Saya merasa puas dengan kinerja karyawan yang sangat berperan di dalam produksi	0%	0%	7%	53%	40%	100%
17	Pendapatan yang saya terima bersumber dari usaha yang saya miliki, tidak ada alternatif penghasilan tambahan di	0%	0%	6%	54%	40%	100%

**Tabel 4.8 – Lanjutan**

	luar produksi						
18	Pendapatan yang diterima dipergunakan untuk memberi upah karyawan, membeli bahan baku untuk produksi selanjutnya dan untuk mengembangkan perusahaan	0	2%	12%	42%	44%	100%

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas memperlihatkan bahwasanya jawaban dari responden cukup beragam. Terlihat dari jawaban responden mendefinisikan dari beberapa kolom yang disediakan, responden rata-rata setuju dan sangat setuju atas pertanyaan yang disediakan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya tingkat modal, tenaga kerja serta pendapatan mempengaruhi Usaha UMKM yang sedang dijalankan.

#### **4.4 Hasil Analisis Statistik**

##### **4.4.1 Hasil Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Dalam menentukan nilai  $r_{tabel}$  yaitu dengan menghitung degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ . Nilai  $n$  adalah banyaknya sampel yang diteliti, dalam hal ini jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 responden. Maka dari itu, nilai  $df = 100 - 2 = 98$  dengan alpha 0,05. Didapatkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,1966. Suatu data dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya data dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>Nilai Pearson Correlation/r-hitung</b>	<b>R-tabel</b>	<b>keputusan</b>
m1	0,329	0.1966	Valid
m2	0,625	0.1966	Valid
m3	0,674	0.1966	Valid
m4	0,484	0.1966	Valid
m5	0,575	0.1966	Valid
m6	0,682	0.1966	Valid
m7	0,509	0.1966	Valid
tk1	0,509	0.1966	Valid
tk2	0,572	0.1966	Valid
tk3	0,642	0.1966	Valid
tk4	0,623	0.1966	Valid
tk5	0,627	0.1966	Valid
p1	0,340	0.1966	Valid
p2	0,605	0.1966	Valid
p3	0,644	0.1966	Valid
p4	0,690	0.1966	Valid
p5	0,688	0.1966	Valid
p6	0,644	0.1966	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Pada tabel 4.9 dapat dilihat butir pertanyaan yang berjumlah 18 pertanyaan dengan tiga variabel berbeda. Butir pertanyaan yang bersimbol m merupakan variabel modal ( $X_1$ ) sedangkan yang bersimbol tk adalah tenaga kerja ( $X_2$ ) dan terakhir yang bersimbol p merupakan variabel pendapatan (Y). Dari hasil yang telah dilakukan dengan SPSS menunjukkan, semua butir pertanyaan mendapatkan nilai *Pearson Correlation* ( $r_{hitung}$ ) lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,1966) sehingga dapat disimpulkan semua butir pertanyaan pada penelitian ini dapat dikatakan valid.

#### 4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas dilihat perbandingan antara *Cronbach's Alpha* dan r-kritis. Apabila *Cronbach's Alpha* > dari r-kritis maka semua butir pertanyaan itu bermakna reliabel. Perhatikan tabel di bawah ini.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Rkritis	Kriteria
Modal ( $X_1$ )	0,706	0,60	reliabel
Tenaga Kerja ( $X_2$ )	0,728	0,60	reliabel
Pendapatan (Y)	0,640	0,60	reliabel

Sumber: Data diolah (2022)

Terlihat dari tabel di atas menunjukkan nilai dari Cronbach's Alpha 0,640. Artinya dapat disimpulkan bahwasanya variabel pendapatan mempunyai nilai yang lebih besar daripada r-kritis. Nilai Cronbach's Alpha 0,640 > 0,60, sesuai dengan pertanyaan di atas bahwasanya jika Cronbach's Alpha lebih besar dari r-kritis maka butir pertanyaan di atas reliabel.

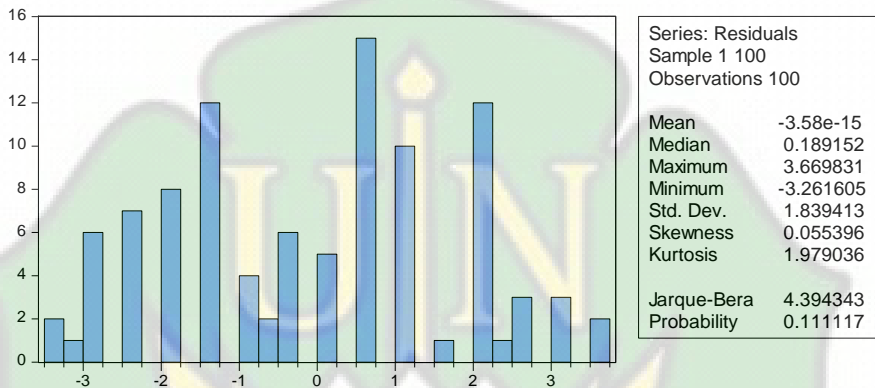
#### 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui distribusi data pada variabel yang digunakan dalam suatu penelitian. Sebuah data dikatakan layak apabila penelitian tersebut terdistribusi normal. Untuk menentukan apakah sebuah penelitian terdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Apabila nilai probabilitas melebihi 0,05 maka penelitian terdistribusi normal,

sebaliknya apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka penelitian tidak terdistribusi normal (Sujarweni, 2014). Berikut hasil uji probabilitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Eviews 9.

**Gambar 4.2 Uji Normalitas**



Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui Jarque-Bera dengan nilai signifikansi probabilitas sebesar 0,111. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal, terbukti dari nilai signifikansi 0,111 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian asumsi normalitas untuk nilai residual dalam penelitian ini telah terpenuhi.

#### 4.5.2 Hasil Uji Multikolinierias

Uji multikolinieritas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya korelasi antara variabel bebas (Husein, 2014). Penentuan uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *centered* VIF.

1. Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka model regresi terbebas dari uji multikolinieritas
2. Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka model regresi terjadi multikolinieritas.

Adapun hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors			
Date: 03/14/22 Time: 03:25			
Sample: 1 100			
Included observations: 100			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.291251	153.2273	NA
MODAL_X1	0.003761	90.94662	1.043132
TENAGAKERJA_X2	0.007871	102.1387	1.043132

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan table 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwasanya:

- a. Modal (X1) mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar  $1.04 < 10$  yang artinya variabel modal terbebas dari uji multikolinieritas.
- b. Tenaga Kerja (X1) mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar  $1.04 < 10$  yang artinya variabel tenaga kerja terbebas dari uji multikolinieritas.

### 4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sujarweni (2014) menjelaskan pengujian heteroskedastisitas berfungsi untuk melihat perbedaan variasi residual dari suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Breusch-Pagan-Godfrey*. Syarat suatu data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas maka nilai sig (prob) harus melebihi 0,05, apabila nilai sig (prob) kurang dari 0,05 maka data penelitian terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.12**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	2.554142	Prob. F(2,97)	0.0830
Obs*R-squared	5.002810	Prob. Chi-Square(2)	0.0820
Scaled explained SS	2.304232	Prob. Chi-Square(2)	0.3160

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *prob. Chi-Square* (2) pada *Obs\*R-squared* sebesar 0,08, hal ini menunjukkan nilai sig (prob) tersebut melebihi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

### 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Hasil perhitungan regresi linear

berganda dengan program Eviews 9 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Dependent Variable: PENDAPATAN_Y				
Method: Least Squares				
Date: 03/14/22 Time: 03:25				
Sample: 1 100				
Included observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.12263	2.300272	4.835356	0.0000
MODAL_X1	0.495948	0.061329	8.086714	0.0000
TENAGAKERJA_X2	0.013713	0.088719	0.154564	0.8775
R-squared	0.414855	Mean dependent var		25.66000
Adjusted R-squared	0.402790	S.D. dependent var		2.404625
S.E. of regression	1.858280	Akaike info criterion		4.106720
Sum squared resid	334.9607	Schwarz criterion		4.184875
Log likelihood	-202.3360	Hannan-Quinn criter.		4.138351
F-statistic	34.38537	Durbin-Watson stat		1.417736
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah (2022)

Pada tabel di atas didapatkan persamaan regresi linier berganda dengan melihat nilai X untuk membuat persamaan regresi linear berganda. Hasil uji persamaan linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = 11,122 + 0,495 X_1 + 0,013 X_2 \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

X<sub>1</sub> = Modal

X<sub>2</sub> = Tenaga Kerja



Penjelasan:

1. Konstanta sebesar 11,122 persen memiliki pengertian bahwasanya jika variabel modal ( $X_1$ ) dan variabel tenaga kerja ( $X_2$ ) nilainya adalah 0 atau dalam keadaan konstan, maka tingkat pendapatan ( $Y$ ) memiliki persentase sebesar 11,122 persen.
2. Koefisien regresi variabel modal ( $X_1$ ) sebesar 0,495 persen memiliki pengertian, apabila variabel modal ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka variabel pendapatan ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,495 persen dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.
3. Koefisien regresi variabel tenaga kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,013 persen memiliki pengertian, apabila variabel tenaga kerja ( $X_2$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka variabel pendapatan ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0,013 persen dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

#### **4.7 Hasil Uji Hipotesis**

##### **4.7.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial ( uji t) berfungsi untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Berikut adalah hasil uji t pada penelitian ini dengan menggunakan Eviews 9.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji t-statistik**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.12263	2.300272	4.835356	0.0000
MODAL_X1	0.495948	0.061329	8.086714	0.0000
TENAGAKERJA_X2	0.013713	0.088719	0.154564	0.8775

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan keterangan tabel di atas, t-hitung pada variabel bebas yaitu modal sebesar 8,086 dan tenaga kerja sebesar 0,154. Disini derajat bebas (df)=  $n-k-1 = 100-2-1 = 97$ , maka didapatkan t tabel sebesar 1,984. Berdasarkan hal tersebut maka:

1. Pada variabel modal ( $X_1$ ) memiliki t-hitung sebesar 8,086, berdasarkan keterangan tersebut maka t-hitung (8,086) > t-tabel (1,984). Maka jika t-hitung > t-tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya secara statistik bahwa terdapat pengaruh antara variabel modal terhadap pendapatan (Y) di Kota Banda Aceh.
2. Pada variabel tenaga kerja ( $X_2$ ) memiliki t-hitung sebesar 0,154, berdasarkan keterangan tersebut maka t-hitung (0,154) < t-tabel (1,984). Maka jika t-hitung < t-tabel maka  $H_0$  diterima, artinya secara statistik tidak terdapat pengaruh antara variabel tenaga kerja terhadap pendapatan (Y) di Kota Banda Aceh.

#### **4.7.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan (uji F) bertujuan untuk melihat pengaruh dari keseluruhan variabel bebas (secara bersama-sama) terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji F yaitu dengan melihat nilai prob F-statistic, apabila nilai prob F-statistic

lebih besar dari 0,05 maka secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, sebaliknya apabila prob F-statistic kurang dari 0,05 maka secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji F**

Pengujian	F-Statistic	Prob (F-Statistic)	Probability
Uji F	34.38537	0.000000	0,05

Sumber: data diolah (2022)

Diketahui nilai dari prob F-statistic pada tabel 4.15 di atas kurang dari 0,05 dengan nilai prob F-statisticnya sebesar 0.000, maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel bebas pada penelitian ini yaitu modal ( $X_1$ ) dan tenaga kerja ( $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan (Y).

#### 4.7.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat seberapa besar pengaruh yang ditunjukkan oleh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga diketahui variabel bebas mana yang paling memiliki efek dominan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013).

**Tabel 4.16**  
**Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.414855
Adjusted R-squared	0.402790

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil bahwasanya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,414. Koefisien determinasi adalah 0,414 atau sama dengan 41,4%. Artinya adalah variabel bebas yaitu modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh sebesar 41,4% terhadap variabel pendapatan (Y) dan sisanya ( $100\% - 41,4\% = 58,6\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya variabel modal (X1) dan tenaga kerja (X2) mempunyai pengaruh yang terbilang besar terhadap variabel pendapatan (Y), sedangkan sisa dari selisih pengaruh tersebut yang bernilai 58,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## **4.8 Pembahasan**

### **4.8.1 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh hasil pengujian dimana variabel modal berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Hal ini dilihat dari perbandingan thitung dan ttabel. Nilai thitung yang diperoleh setelah hasil pengujian menggunakan aplikasi EViews 9 yaitu sebesar 8,086. Sedangkan nilai ttabel yang dilihat pada tabel t yaitu sebesar 1,984. Dari perbandingan antara thitung dan ttabel didapatkan bahwasanya thitung > ttabel, yang artinya jika thitung > ttabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel modal terhadap variabel pendapatan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Permatasari (2015) yang menjelaskan bahwa modal berpengaruh

positif terhadap jumlah produksi. Dimana hasil tersebut berarti bahwa setiap kenaikan jumlah produksi secara langsung mempengaruhi kenaikan pendapatan sebuah usaha di pengaruhi oleh modal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Ratna Sukmayanti bahwa besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan memberikan peluang untuk memperoleh pendapatan yang besar pula.

Modal memiliki arti penting dalam sebuah perusahaan dimana besar kecilnya modal yang dimiliki perusahaan akan sangat mempengaruhi pendapatan serta perkembangan usaha. Peningkatan pada modal akan meningkatkan pendapatan pula, karena dengan modal yang meningkat perusahaan memiliki kesempatan untuk memperluas dan memperbesar kapasitas produksinya, yang kemudian secara langsung dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan perusahaan.

#### **4.8.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) didapatkan hasil pengujian bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel tenaga kerja dan variable pendapatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan thitung dan ttabel. Nilai t-hitung yang didapatkan yaitu sebesar 0,154 sedangkan ttabel yaitu sebesar 1,984. Maka

setelah melihat nilai  $t$ -hitung  $<$   $t$ tabel dapat disimpulkan bahwasanya kedua variabel ini tidak memiliki pengaruh.

Dari perbandingan  $t$ hitung dan  $t$ tabel terlihat jelas bahwasanya tenaga kerja dan pendapatan tidak berpengaruh satu sama lain. Selain melihat pengaruh kedua variabel yang diuji, uji  $t$  juga berfungsi untuk menguji hipotesis yang telah rumuskan apakah benar atau tidak. Dalam penelitian ini sangat jelas bahwasanya variabel tenaga kerja ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antar kedua variabel ini, sehingga variabel tenaga kerja ini berbanding terbalik dengan hipotesis yang telah dijabarkan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani (2017) yang penelitiannya menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwasanya tenaga kerja tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap produksi di industri tahu tempe Kota Makassar, yang artinya tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan produksi dimana kenaikan variabel tenaga kerja tersebut sama sekali tidak mempengaruhi pendapatan suatu usaha.

Hal ini bertolak belakang dengan pendapat yang dikemukakan oleh Soekarwati (2003) bahwa pendapatan dipengaruhi oleh tenaga kerja, sehingga tenaga kerja juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan pendapatan.

Meningkatnya jumlah UMKM di Banda Aceh belum berarti meningkatkan pendapatan suatu usaha. Tahun 2020 lalu dunia sedang mengalami masa pandemi Covid-19 yang gejalanya

mengganggu tatanan perekonomian nasional dan global. Dampak pandemi tersebut nyatanya mempengaruhi jumlah pengangguran di Aceh, hal ini dapat dilihat dari kenaikan jumlah pengangguran di Aceh pada tahun 2020 meningkat menjadi 167 ribu orang yang pada tahun sebelumnya berjumlah 148 ribu orang.

Pemerintah Aceh khususnya Kota Banda Aceh sudah mengupayakan beberapa hal untuk menjaga kestabilan UMKM, namun pandemi ini banyak memicu kericuhan sehingga banyak terjadi pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan (Kompas, 2020). Selain itu, kualitas tenaga kerja atau tidak tepatnya penempatan tenaga kerja pada suatu bidang usaha juga mempengaruhi meningkatnya suatu produksi. Jika tidak kompeten seorang tenaga kerja maka produksi suatu usaha tidak meningkat pula, hal ini akan terlihat dengan tidak meningkatnya pendapatan suatu usaha.

#### **4.8.3 Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil uji simultan yang dilihat dari nilai Probability, dengan ketentuan jika nilai probability  $< 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai probability  $> 0,05$  maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dilihat dari nilai probability sebesar 0.000000 di mana nilai tersebut kurang dari 0,05, artinya variabel independen (modal, dan



tenaga kerja) berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (pendapatan).

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pendapatan. Uji F berfungsi untuk melihat pengaruh secara simultan antar variabel.

Dalam penelitian ini, cukup jelas bahwasanya variabel modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel pendapatan. Ketika variabel pendapatan meningkat, kedua variabel yaitu modal dan tenaga kerja meningkat dan berfungsi pada saat yang bersamaan. Sebaliknya, ketika variabel pendapatan turun, variabel modal dan tenaga kerja turun bersamaan pula.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut diantaranya :

1. Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Apabila variabel modal naik maka akan menaikkan pendapatan. Artinya modal mempunyai hubungan positif terhadap pendapatan suatu usaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 8,086 sedangkan nilai ttabel yaitu sebesar 1,984.
2. Tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Artinya apabila naik atau turunnya tenaga kerja tidak mempengaruhi pendapatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,154 sedangkan nilai ttabel yaitu sebesar 1,984.
3. Modal dan tenaga kerja mempengaruhi pendapatan secara bersama-sama atau pada waktu yang bersamaan. Artinya, ketika variabel modal dan tenaga kerja meningkat, pendapatan meningkat, sedangkan ketika modal dan tenaga kerja menurun, pendapatan menurun. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana nilai Sig. 0,000 ( $<0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti ada pengaruh secara simultan

modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan umkm makanan dan minuman di Kota Banda Aceh.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. UMKM Banda Aceh diharapkan dapat menjaga kelangsungan usaha khususnya pada bisnis makanan dan minuman. Khusus untuk modal, pendapatan produsen secara otomatis akan meningkat seiring dengan semakin banyaknya modal yang digunakan dan dieksekusi. Peningkatan skala produksi juga memerlukan dukungan tenaga kerja, jumlah tenaga kerja, dan kualitas tenaga kerja yang berdampak pada peningkatan pendapatan perusahaan.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat dilibatkan untuk memberikan pelatihan usaha dan dukungan permodalan kepada UMKM khususnya industri kecil seperti usaha makanan dan minuman di Banda Aceh yang produksinya masih rendah, dan menambah pendapatan usaha setelah pelaku usaha meningkatkan produksi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti UMKM lainnya tidak hanya pada jenis usaha makanan dan minuman, serta dapat memakai metode penelitian lainnya sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2009). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- As'ad. (2003). *Kepemimpinan Efektif dalam Perusahaan Edisi 2*. Yogyakarta: Liberty.
- Asdani, S. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Tempe di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Universitas Teuku Umar*.
- Astamoen, M. P. (2005). *Entrepreneurship*. Jakarta: Alfabeta.
- Fathorrozi, T. S. (2012). *Teori Mikro Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fitriani. (2017). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Nilai Produksi Industri Tahu Tempe 2008-2012 di Makassar. *UIN Alauddin Makassar*.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husein, U. (2014). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.
- Latumaerissa, J. (2015). *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Machfudz, M. (2007). *Dasar-Dasar Ekonomi Mikro*. Malang: Prestasi Pustaka Publisher.
- Malinda, E. Y. (2016). Strategi Pemasaran Islam Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calistaa. *IAIN Bengkulu*, Palembang.
- Masyhuri. (2007). *Ekonomi Mikro*. Malang: UIN Malang Press.
- Moh, Nazir. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mulyadi, S. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nakaya, K. W. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7.8, 1934.

- Narbuko, A. d. (2004). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permatasari, P. E. (2015). Analisis Pengaruh Modal, Bahan Baku, Bahan Bara dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pada Usaha Tahu di Kota Semarang. *Universitas Diponegoro*.
- Prawirosentono, S. (2007). *Pengantar Bisnis Modern: Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmayani, R. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega
- Rosyidi, S. (2004). *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro* . Surabaya : Rajawali Pers.
- Sa'dah, M. K. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Industri Brem di Kabupaten Madiun. *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Saiman, L. (2009). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sjaroni, D. B. (2012). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Soekartawi. (2003). *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglass*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarman, A. (2004). *Teori Ekonomi Mikro, edisi 4*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi. Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2013). *Mikro Ekonomi Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Swastha, B. (2001). *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kuesioner Penelitian

##### Data Responden

1. Nama usaha :
2. Jenis usaha :
3. Nama pemilik :
4. Jenis kelamin :  Laki-laki  
 Perempuan
5. Usia :
  - a. <20 tahun
  - b. 20-29 tahun
  - c. 30-39 tahun
  - d. 40-49 tahun
  - e. >50 tahun
6. Pendidikan Terakhir :
  - a. SD
  - b. SMP/SMA
  - c. D3
  - d. S1
  - e. S2/S3
7. Lama usaha :
  - a. <1 tahun
  - b. 1-3 tahun
  - c. 3-6 tahun

- d. 6-9 tahun
  - e. > 9 tahun
8. Modal sekali produksi
- a. < Rp 2.000.000
  - b. Rp 2.000.000 - Rp 3.500.000
  - c. Rp 3.500.000 – Rp 5.000.000
  - d. Rp 5.000.000 – Rp 6.500.000
  - e. > 6.500.000
9. Jumlah tenaga kerja
- a. < 5 orang
  - b. 5 – 10 orang
  - c. 10 – 15 orang
  - d. 15 – 20 orang
  - e. > 20 orang

**1. Kuisisioner Modal (X<sub>1</sub>)**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Modal dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik					
2	Modal yang di pergunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya					
3	Saya dapat menggunakan dana dari modal saya untuk membeli peralatan agar lebih lengkap					
4	Saya sering mendapati tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan dari lembaga keuangan seperti koperasi, bank					

	dll					
5	Modal tambahan membuat produksi saya lebih meningkat					
6	Besarnya modal yang saya miliki mampu memenuhi kebutuhan produksi					
7	Besar kecilnya modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan yang akan diterima					

## 2. Kuisisioner Tenaga Kerja (X<sub>2</sub>)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas					
2	Dalam menerima tenaga kerja, pendidikan tidak saya permasalahan namun saya selalu bertanya tentang pengalaman kerjanya					
3	Skill tenaga kerja sangat saya butuhkan, agar produksi tidak mengalami kemacetan					
4	Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan karena keduanya sangat berperan di dalam produksi maupun dalam hal pendistribusian					
5	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai kesepakatan diawal					

### 3. Kuisisioner Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Keuntungan yang saya dapat sesuai dengan modal yang saya keluarkan					
2	Keuntungan yang saya dapat dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja yang saya miliki					
3	Saya melengkapi peralatan produksi dengan keuntungan yang ada					
4	Saya merasa puas dengan kinerja karyawan yang sangat berperan di dalam produksi					
5	Pendapatan yang saya terima bersumber dari usaha yang saya miliki, tidak ada alternatif penghasilan tambahan di luar produksi					
6	Pendapatan yang diterima, dipergunakan untuk memberi upah karyawan, membeli bahan baku untuk produksi selanjutnya dan untuk mengembangkan perusahaan.					



## Lampiran 2

### Data Responden

No kuisisioner	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	Modal (X1)
1	3	4	2	2	4	3	4	22
2	4	5	5	1	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	5	5	2	4	4	4	29
5	4	4	4	4	4	4	4	28
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	4	5	4	2	5	4	4	28
8	5	5	5	2	4	4	4	29
9	3	4	2	2	4	3	4	22
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	5	4	2	5	4	4	28
12	5	4	3	2	4	4	4	26
13	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	5	1	4	4	4	28
15	4	4	4	2	4	4	4	26
16	5	5	5	3	5	5	5	33
17	4	4	4	1	4	4	4	25
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	4	3	2	4	4	4	26
20	5	4	4	1	4	4	4	26
21	5	4	3	2	5	5	5	29
22	5	5	3	5	5	5	5	33
23	4	4	3	2	4	4	4	25
24	4	5	5	1	5	5	5	30
25	3	5	5	4	5	3	5	30
26	5	5	5	3	5	5	5	33
27	4	5	3	5	5	5	5	32
28	4	5	5	1	5	5	5	30
29	5	4	3	2	5	5	5	29
30	4	4	3	2	4	4	4	25

31	5	5	3	2	4	4	4	27
32	5	5	5	3	5	5	5	33
33	4	5	2	4	4	4	4	27
34	4	5	5	1	5	5	5	30
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	5	4	3	4	4	4	4	28
37	3	5	5	4	5	3	5	30
38	5	5	5	5	5	5	5	35
39	5	4	2	3	4	4	4	26
40	5	4	4	1	4	3	4	25
41	5	4	3	2	4	4	4	26
42	5	4	4	4	4	4	4	29
43	4	5	5	1	5	5	5	30
44	3	4	2	2	4	3	4	22
45	4	5	5	1	5	5	5	30
46	4	5	5	5	5	5	5	34
47	3	5	5	4	4	5	5	31
48	3	4	4	4	4	4	4	27
49	2	4	3	2	4	4	4	23
50	5	4	3	2	5	5	5	29
51	5	5	5	2	4	4	4	29
52	4	4	4	3	4	4	4	27
53	5	4	4	1	4	4	4	26
54	1	5	5	5	5	5	5	31
55	5	5	5	5	5	5	5	35
56	4	5	5	4	4	4	4	30
57	2	2	3	4	4	4	4	23
58	5	4	4	1	4	4	4	26
59	5	4	3	2	4	4	4	26
60	3	4	2	2	4	3	4	22
61	4	5	5	1	5	5	5	30
62	4	4	4	3	4	4	4	27
63	5	4	3	2	4	4	4	26

64	3	4	2	4	4	3	4	24
65	3	4	4	4	4	4	4	27
66	4	4	3	2	4	4	4	25
67	4	3	4	5	5	5	5	31
68	4	5	5	1	5	5	5	30
69	5	4	3	2	5	5	5	29
70	5	5	4	4	5	4	2	29
71	3	4	5	4	4	4	4	28
72	4	5	5	4	5	5	4	32
73	4	4	5	4	4	4	4	29
74	5	5	4	5	5	4	5	33
75	5	4	4	5	4	4	3	29
76	3	4	4	4	4	5	5	29
77	4	5	4	5	4	5	4	31
78	3	4	4	4	3	5	5	28
79	4	4	5	4	4	5	4	30
80	5	4	4	3	5	5	3	29
81	4	4	4	4	5	4	3	28
82	5	4	3	4	4	4	4	28
83	4	4	4	3	5	5	5	30
84	4	4	3	3	5	5	5	29
85	4	5	4	4	4	4	4	29
86	5	4	3	4	5	4	2	27
87	5	5	5	4	4	4	4	31
88	5	4	5	3	5	4	3	29
89	5	5	5	4	5	4	5	33
90	5	4	4	4	4	5	3	29
91	5	5	5	4	4	4	4	31
92	4	4	5	3	5	4	5	30
93	4	4	5	4	3	5	5	30
94	5	5	4	5	5	5	5	34
95	5	4	5	4	4	5	3	30
96	4	4	5	4	3	5	3	28

97	5	4	4	3	5	4	3	28
98	3	5	3	5	5	4	2	27
99	5	3	4	4	2	4	1	23
100	5	3	4	3	5	4	4	28

No kuisisioner	Tk 1	Tk 2	Tk 3	Tk 4	Tk 5	Tenaga Kerja (X2)
1	3	4	5	5	4	21
2	3	4	5	5	5	22
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	2	4	18
5	4	4	4	4	5	21
6	5	5	5	5	5	25
7	5	4	5	5	5	24
8	4	4	4	2	4	18
9	3	4	5	5	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	5	4	5	5	5	24
12	4	4	4	5	5	22
13	5	4	5	5	5	24
14	4	4	5	5	5	23
15	3	4	4	4	4	19
16	4	4	4	4	4	20
17	3	3	3	3	3	15
18	4	5	4	5	4	22
19	4	4	5	5	5	23
20	4	3	3	3	4	17
21	4	3	4	4	3	18
22	5	3	5	5	5	23
23	5	5	5	3	4	22
24	3	4	5	5	5	22
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20

27	4	4	4	4	4	20
28	3	4	5	5	5	22
29	4	3	4	4	3	18
30	4	4	4	5	5	22
31	4	4	5	5	5	23
32	4	4	4	4	4	20
33	3	3	3	3	3	15
34	3	4	5	5	5	22
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	5	5	22
37	5	4	5	5	5	24
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	4	5	24
40	4	3	3	3	4	17
41	3	4	3	4	4	18
42	3	4	3	4	4	18
43	3	4	5	5	5	22
44	3	4	5	5	4	21
45	3	4	5	5	5	22
46	4	4	4	4	4	20
47	3	4	4	4	4	19
48	4	3	4	4	5	20
49	4	3	4	4	5	20
50	4	3	4	4	3	18
51	4	3	4	4	5	20
52	5	5	5	5	3	23
53	4	3	3	3	4	17
54	3	4	5	5	5	22
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	4	4	23
57	5	4	4	5	5	23
58	4	3	4	4	5	20
59	4	4	5	5	5	23

60	3	4	5	5	4	21
61	3	4	5	5	5	22
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	5	5	22
64	3	4	5	5	4	21
65	4	4	3	3	3	17
66	5	5	3	5	5	23
67	4	4	4	4	5	21
68	3	4	5	5	5	22
69	4	3	4	4	3	18
70	5	4	5	4	5	23
71	4	3	5	4	5	21
72	4	4	5	4	5	22
73	4	3	4	4	4	19
74	4	3	4	5	4	20
75	5	4	3	4	5	21
76	3	3	4	4	4	18
77	5	5	4	4	4	22
78	4	4	5	5	4	22
79	5	4	4	4	5	22
80	4	3	5	4	4	20
81	4	5	3	5	5	22
82	5	5	5	4	4	23
83	4	3	5	5	5	22
84	4	5	4	4	4	21
85	5	4	4	4	5	22
86	5	5	4	4	4	22
87	4	4	5	5	4	22
88	5	5	4	3	5	22
89	3	5	5	5	3	21
90	5	5	4	3	5	22
91	4	4	4	5	4	21
92	4	5	4	5	4	22

93	2	4	5	4	4	19
94	3	4	5	3	5	20
95	3	5	3	2	5	18
96	5	5	4	2	5	21
97	5	5	4	5	4	23
98	5	5	4	2	5	21
99	5	5	3	4	5	22
100	3	5	4	4	5	21

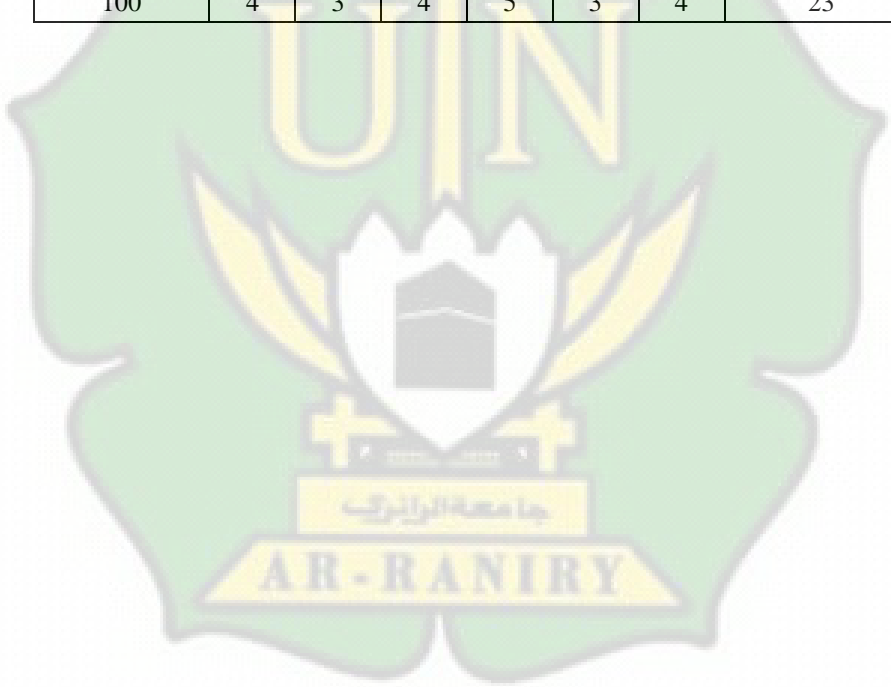
No kuisiner	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Pendapatan (Y)
1	4	4	4	3	4	4	23
2	5	5	4	4	4	3	25
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	24
5	3	5	4	4	5	5	26
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	5	4	5	26
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	3	4	4	23
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	5	4	5	26
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	5	5	5	5	30
14	4	4	4	4	4	5	25
15	5	5	5	4	4	4	27
16	5	5	5	5	5	5	30
17	1	5	5	5	5	5	26
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	5	4	4	4	4	25
21	5	4	4	5	5	5	28
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	3	4	5	5	25

24	5	5	4	4	4	3	25
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	4	4	4	3	25
29	5	4	4	5	5	5	28
30	4	4	3	4	5	5	25
31	4	5	4	4	4	4	25
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	4	4	4	3	25
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	5	5	5	30
39	4	4	3	4	5	5	25
40	4	5	5	4	4	4	26
41	4	5	5	4	4	4	26
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	4	4	4	3	25
44	4	4	4	3	4	4	23
45	5	5	4	4	4	3	25
46	5	4	5	5	5	5	29
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	3	4	4	4	23
49	4	4	3	4	5	5	25
50	5	4	4	5	5	5	28
51	4	4	4	5	5	5	27
52	4	4	3	4	5	5	25
53	4	5	4	4	4	4	25
54	5	5	4	4	4	3	25
55	5	5	5	5	5	5	30
56	4	4	4	5	5	5	27



57	5	4	4	4	4	4	25
58	4	3	4	4	3	4	22
59	4	4	3	4	5	5	25
60	4	4	4	3	4	4	23
61	5	5	4	4	4	3	25
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	3	4	4	23
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	3	4	5	5	25
67	5	5	5	5	5	5	30
68	5	5	4	4	4	3	25
69	5	4	2	5	5	5	26
70	4	4	4	4	4	5	25
71	3	4	4	4	4	4	23
72	3	4	5	4	4	5	25
73	4	4	3	4	4	4	23
74	4	5	5	5	4	4	27
75	3	5	5	4	5	4	26
76	4	4	5	5	5	5	28
77	4	5	5	4	4	4	26
78	4	4	5	5	5	5	28
79	4	5	4	5	4	5	27
80	5	4	3	5	4	5	26
81	4	5	3	5	4	4	25
82	4	5	4	5	4	4	26
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	5	5	5	5	5	29
85	5	4	4	5	5	5	28
86	4	3	3	5	4	3	22
87	4	4	4	4	5	4	25
88	4	3	5	4	3	4	23
89	3	3	5	5	5	5	26

90	5	3	4	3	5	3	23
91	4	4	5	4	4	4	25
92	5	3	4	5	3	4	24
93	4	4	4	4	3	4	23
94	4	4	4	5	4	4	25
95	5	4	3	4	3	4	23
96	5	4	3	4	5	3	24
97	5	4	2	3	4	5	23
98	5	4	2	5	4	2	22
99	5	3	2	4	4	2	20
100	4	3	4	5	3	4	23



### Lampiran 3

#### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas Modal (X<sub>1</sub>)

		Correlations							Modal_
		m1	m2	m3	m4	m5	m6	m7	X1
m1	Pearson Correlation	1	.122	.116	.075	.111	.187	.112	.329**
	Sig. (2-tailed)		.228	.251	.458	.273	.063	.268	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
m2	Pearson Correlation	.122	1	.460**	.064	.442**	.269**	.361**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.228		.000	.526	.000	.007	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
m3	Pearson Correlation	.116	.460**	1	.133	.226*	.432**	.246*	.674**
	Sig. (2-tailed)	.251	.000		.187	.024	.000	.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
m4	Pearson Correlation	.075	.064	.133	1	.035	.170	.064	.484**
	Sig. (2-tailed)	.458	.526	.187		.728	.091	.525	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
m5	Pearson Correlation	.111	.442**	.226*	.035	1	.358**	.434**	.575**
	Sig. (2-tailed)	.273	.000	.024	.728		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
m6	Pearson Correlation	.187	.269**	.432**	.170	.358**	1	.417**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.063	.007	.000	.091	.000		.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100
m7	Pearson Correlation	-.112	.361**	.246*	-.064	.434**	.417**	1	.509**
	Sig. (2-tailed)	.268	.000	.014	.525	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Modal_X1	Pearson Correlation	.329**	.625**	.674**	.484**	.575**	.682**	.509**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Validitas Tenga Kerja (X<sub>2</sub>)

### Correlations

		Tk1	Tk2	Tk3	Tk4	Tk5	TenagaKerja_X2
Tk1	Pearson Correlation	1	.348*	-.011	-.055	.224*	.509**
	Sig. (2-tailed)		.000	.910	.584	.025	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Tk2	Pearson Correlation	.348*	1	.134	.062	.214*	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000		.184	.537	.033	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Tk3	Pearson Correlation	-.011	.134	1	.519*	.271*	.642**
	Sig. (2-tailed)	.910	.184		.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Tk4	Pearson Correlation	-.055	.062	.519*	1	.227*	.623**

	Sig. (2-tailed)	.584	.537	.000		.023	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Tk5	Pearson Correlation	.224*	.214*	.271*	.227*	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.025	.033	.006	.023		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TenagaKerja_X2	Pearson Correlation	.509*	.572*	.642*	.623*	.627*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Uji Validitas Pendapatan (Y)

#### Correlations

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	Pendapatan_Y
p1	Pearson Correlation	1	.200*	-.050	.187	.106	-.140	.340**
	Sig. (2-tailed)		.046	.620	.062	.293	.164	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100
p2	Pearson Correlation	.200*	1	.436**	.211*	.291**	.094	.605**
	Sig. (2-tailed)	.046		.000	.035	.003	.351	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
p3	Pearson Correlation	-.050	.436**	1	.310**	.205*	.308**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.620	.000		.002	.041	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

p4	Pearson Correlation	.187	.211*	.310**	1	.391**	.439**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.062	.035	.002		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
p5	Pearson Correlation	.106	.291**	.205*	.391**	1	.557**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.293	.003	.041	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
p6	Pearson Correlation	-.140	.094	.308**	.439**	.557**	1	.644**
	Sig. (2-tailed)	.164	.351	.002	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Pendapatan_Y	Pearson Correlation	.340**	.605**	.644**	.690**	.688**	.644**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	6

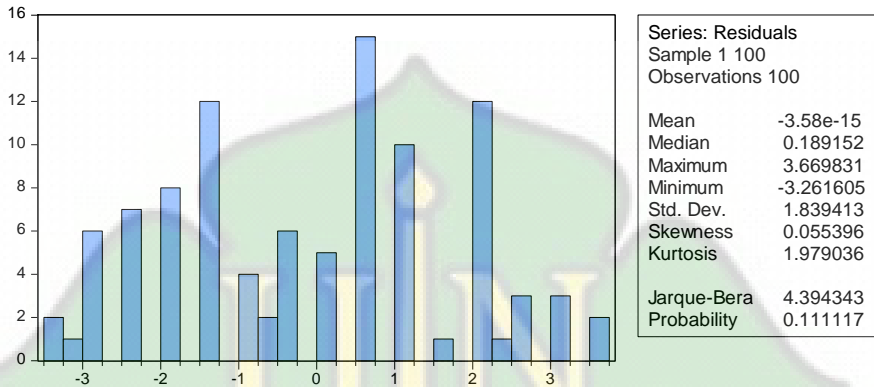
### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	21.3400	5.136	.068	.701
p2	21.3500	4.371	.402	.586
p3	21.5800	3.983	.388	.591
p4	21.3300	4.143	.519	.546
p5	21.3200	4.179	.520	.547
p6	21.3800	4.016	.397	.586

## Lampiran 4

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas



#### Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 03/14/22 Time: 03:25

Sample: 1 100

Included observations: 100

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.291251	153.2273	NA
MODAL_X1	0.003761	90.94662	1.043132
TENAGAKERJA_X2	0.007871	102.1387	1.043132



### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey				
F-statistic	2.554142	Prob. F(2,97)		0.0830
Obs*R-squared	5.002810	Prob. Chi-Square(2)		0.0820
Scaled explained SS	2.304232	Prob. Chi-Square(2)		0.3160
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 03/14/22 Time: 03:27				
Sample: 1 100				
Included observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.741778	4.060045	0.675307	0.5011
MODAL_X1	0.204579	0.108247	1.889934	0.0618
TENAGAKERJA_X2	-0.250225	0.156592	-1.597939	0.1133
R-squared	0.050028	Mean dependent var		3.349607
Adjusted R-squared	0.030441	S.D. dependent var		3.331007
S.E. of regression	3.279916	Akaike info criterion		5.243053
Sum squared resid	1043.511	Schwarz criterion		5.321208
Log likelihood	-259.1527	Hannan-Quinn criter.		5.274684
F-statistic	2.554142	Durbin-Watson stat		1.636027
Prob(F-statistic)	0.082980			

## Lampiran 5

### Hasil Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: PENDAPATAN_Y				
Method: Least Squares				
Date: 03/14/22 Time: 03:25				
Sample: 1 100				
Included observations: 100				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.12263	2.300272	4.835356	0.0000
MODAL_X1	0.495948	0.061329	8.086714	0.0000
TENAGAKERJA_X2	0.013713	0.088719	0.154564	0.8775
R-squared	0.414855	Mean dependent var		25.66000
Adjusted R-squared	0.402790	S.D. dependent var		2.404625
S.E. of regression	1.858280	Akaike info criterion		4.106720
Sum squared resid	334.9607	Schwarz criterion		4.184875
Log likelihood	-202.3360	Hannan-Quinn criter.		4.138351
F-statistic	34.38537	Durbin-Watson stat		1.417736
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran 6

Tabel t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.7062 0	31.8205 2	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837

67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549

## Lampiran 7

Tabel r untuk  $df = 1 - 98$

Df = (N- 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.1	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178

<b>24</b>	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
<b>25</b>	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
<b>26</b>	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
<b>27</b>	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
<b>28</b>	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
<b>29</b>	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
<b>30</b>	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
<b>31</b>	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
<b>32</b>	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
<b>33</b>	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
<b>34</b>	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
<b>35</b>	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
<b>36</b>	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
<b>37</b>	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
<b>38</b>	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
<b>41</b>	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
<b>42</b>	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
<b>43</b>	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
<b>44</b>	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
<b>45</b>	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
<b>46</b>	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
<b>47</b>	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
<b>48</b>	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
<b>49</b>	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
<b>50</b>	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
<b>51</b>	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
<b>52</b>	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354



<b>53</b>	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
<b>54</b>	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
<b>55</b>	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
<b>56</b>	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
<b>57</b>	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
<b>58</b>	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
<b>59</b>	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
<b>60</b>	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
<b>61</b>	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
<b>62</b>	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
<b>63</b>	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
<b>64</b>	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
<b>65</b>	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
<b>66</b>	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
<b>67</b>	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
<b>68</b>	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
<b>69</b>	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
<b>70</b>	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
<b>71</b>	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
<b>72</b>	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
<b>73</b>	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
<b>74</b>	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
<b>75</b>	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
<b>76</b>	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
<b>77</b>	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
<b>78</b>	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
<b>79</b>	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
<b>80</b>	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
<b>81</b>	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547



<b>82</b>	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
<b>83</b>	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
<b>84</b>	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
<b>85</b>	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
<b>86</b>	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
<b>87</b>	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
<b>88</b>	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
<b>89</b>	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
<b>90</b>	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
<b>91</b>	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
<b>92</b>	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
<b>93</b>	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
<b>94</b>	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
<b>95</b>	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
<b>96</b>	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
<b>97</b>	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
<b>98</b>	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242

